

Tanah Harmonika

SEBUAH PENGABDIAN SANDYANAWASENA
UNTUK BUDIMULYA



DOSEN PEMBIMBING:
DR.DIMYATI, M.AG

PENULIS:
ALDI, DKK



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TANAH HARMONIKA

Editor:

Dr. Dimiyati, M. Ag

Tim Penulis:

Aldi, dkk

TIM PENYUSUN

Tanah Harmonika

Ebook ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 103 Sandya Nawasena

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design Cover
Kontributor

: Dr. Dimiyati, M. Ag
: Adela Revita M, Perra Paudiawati
: Tim KKN 103 Sandya Nawasena
: Adela Revita Malta
: Ridho Syauqi A, Puspita Maya K, Afiyah Nur R
: Semua anggota KKN 103 Sandya Nawasena



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 103 Sandya Nawasena

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 103 Sandya Nawasena yang berjudul : *Tanah Harmonika* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Dimiyati, M. Ag

NIP. 196407041993031003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Sunan Gunung Djati 1 Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alayhi wa sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus di desa BudiMulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan suatu kegiatan wajib yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN juga merupakan salah satu cara mahasiswa melengkapi dan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN yang telah kami lakukan dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi kami dari segi akademik maupun pengalaman baru yang kami dapatkan di luar dunia kampus.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan KKN dan kemudahan kami dalam penyusunan buku ini tidak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah mendukung, membantu, membimbing serta memberikan waktu luangnya demi terlaksananya KKN. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., PH. D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

- memberikan kepada kami tentang pengetahuan semua yang kami butuhkan selama KKN berlangsung.
3. Bapak Kaula Fahmi, M. Hum., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengarahkan kami dalam menyukseskan membuat penyusunan buku laporan KKN ini.
 4. Bapak Dr. Dimiyati, M. Ag, selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah memberikan bimbingan, arahan serta pesan kepada kami untuk kelancaran KKN ini dari awal hingga akhir.
 5. Bapak H. Asan, selaku Kepala Desa Budi Mulya beserta jajaran staf kantor Desa Budi Mulya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Budi Mulya selama 1 bulan.
 6. Seluruh ketua RT dan RW, Ibu-Ibu PPK Desa Budi Mulya, Kepala Sekolah beserta guru SDN Budi Mulya, dan Ustad Sye Rofiq selaku Tokoh masyarakat yang telah mengizinkan serta memberikan dukungan kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program kerja yang telah kami buat.
 7. Seluruh masyarakat Desa Budi Mulya atas segala partisipasi, dukungan serta kerja samanya dalam membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
 8. Orang tua dari semua teman-teman kelompok KKN 103 Sandya Nawasena atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan kegiatan KKN.
 9. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN 103 Sandya Nawasena atas semua kerja keras, pengabdian, kesabaran, keikhlasan dan semangatnya dalam menjalankan kegiatan program kerja yang telah direncanakan serta kesediannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
 10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dalam membantu kegiatan ini hingga terselesaikan dengan baik dan sukses.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi pihak yang ingin melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga, laporan hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kelompok KKN selanjutnya dalam mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di tahun-tahun berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023

Tim KKN 103 Sandya Nawasena

DAFTAR ISI

TIM PENUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	15
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	26

BAB IV DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN	
PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecah Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	33
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi	70
EPILOG	71
DAFTAR PUSTAKA	113
BIOGRAFI SINGKAT	114
LAMPIRAN – LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 103 Sandya Nawasena	4
Tabel 2. Sasaran dan Target KKN 103 Sandya Nawasena	9
Tabel 3. Jadwal Pra KKN 103 Sandya Nawasena	11
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN 103 Sandya Nawasena	11
Tabel 5. Jadwal Penyusunan Laporan Akhir E-book	12
Tabel 6. Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan	23
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	23
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan	26
Tabel 11. Prasarana Bidang Pendidikan Umum	26
Tabel 12. Prasarana Bidang Pendidikan Keagamaan	27
Tabel 13. Analisis SWOT Bidang Pendidikan	28
Tabel 14. Analisis SWOT Bidang Lingkungan Sosial	29
Tabel 15. Analisis SWOT Bidang Ekonomi Kreatif	31
Tabel 16. Analisis SWOT Bidang Keagamaan	32
Tabel 17. Kegiatan pembukaan KKN	33
Tabel 18. Kegiatan Mengajar TPA/TPQ	35
Tabel 19. Kegiatan Nonton Bersama	37
Tabel 20. Kegiatan Imaji Qur'ani	40
Tabel 21. Kegiatan Bimbingan Calistung	42
Tabel 22. Kegiatan Fun Lab Experiment	43
Tabel 23. Kegiatan Language Fusion	45
Tabel 24. Kegiatan PAI	47
Tabel 25. Kegiatan Literasi Gemilang	49
Tabel 26. Kegiatan Ekonomi Kreatif	51

Tabel 27. Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa Budi Mulya	53
Tabel 28. Kegiatan Pelayanan Posyandu	55
Tabel 29. Kegiatan Seminar Kesehatan	56
Tabel 30. Kegiatan Zero Waste	58
Tabel 31. Kegiatan Kerja Bakti	60
Tabel 32. Kegiatan HUT RI	61
Tabel 33. Kegiatan Penutupan KKN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Pelaksanaan KKN I03 Sandya Nawasena	22
Gambar 2. Pembukaan KKN I03 Sandya Nawasena Tahun 2023	35
Gambar 3. Kegiatan Mengajar TPA/TPQ di Miftahul-Ilmi	37
Gambar 4. Kegiatan Nobar Film 5 Elang	39
Gambar 5. Kegiatan Memasang Poster Imaji Qurani	41
Gambar 6. Kegiatan Mengajar Calistung	43
Gambar 7. Kegiatan Lab Experiment Kimia Sederhana	45
Gambar 8. Kegiatan <i>Language Fusion</i> Bahasa Inggris dan Arab	47
Gambar 9. Kegiatan Mengajar PAI	49
Gambar 10. Kegiatan Pojok Baca di SDN Budimulya	51
Gambar 11. Pembuatan Makanan yaitu “Jipang” dan Pembuatan Logo	52
Gambar 12. Kegiatan Senam Bersama Warga Desa Budi Mulya	54
Gambar 13. Kegiatan Posyandu	56
Gambar 14. Kegiatan Seminar Kesehatan	58
Gambar 15. Kegiatan Zero Waste Bungkus Kopi	60
Gambar 16. Kegiatan kerja Bakti Bersama	61
Gambar 17. Kegiatan HUT RI di Balai Desa dan SDN Budimulya	63
Gambar 18. Penutupan KKN Malam Puncak Seni dan Upacara Bendera	64

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-103
Nama Desa/ Kelurahan	Desa Budi Mulya
Nama Kelompok	Sandya Nawasena
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) orang
Jumlah kegiatan	15 (lima belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Budi Mulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang berlangsung selama 1 bulan. Kegiatan KKN ini diikuti oleh 21 anggota kelompok KKN 103 Sandya Nawasena yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dimiyati, M, Ag., beliau merupakan Dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Program kerja yang kami susun meliputi beberapa bidang, diantaranya bidang Keagamaan, bidang Pendidikan, bidang Ekonomi, bidang Kesehatan, dan bidang Lingkungan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat desa Budi Mulya untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga.
2. Ikut serta dalam kegiatan bidang pendidikan untuk anak-anak di SDN Budi Mulya, seperti mengajar pelajaran agama, ilmu tematik, serta eksperimen kimia sederhana yang aman untuk anak-anak.
3. Bekerjasama dengan Kepala Desa, Ibu-ibu PPK, Ikatan Remaja Masjid dan masyarakat sekitar desa Budi Mulya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada, seperti perayaan Tahun Baru Islam, HUT RI.
4. Meningkatkan minat baca pada anak-anak Desa Budi Mulya dengan membuat pojok baca dengan isi buku-buku cerita serta Islamic yang dilaksanakan di SDN Budi Mulya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, diantaranya :

1. Kurangnya komunikasi antar anggota di awal masa persiapan KKN karena masih beragam kondisi.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat sekitar desa Budi Mulya terhadap beberapa program kerja yang kami lakukan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya, yaitu :

1. Adanya program kerja yang direncanakan tidak terealisasi secara maksimal.
2. Kurangnya koordinasi yang baik antar sesama anggota kelompok maupun antar anggota KKN.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh : Dr. Dimyati, M. Ag

KKN merupakan program yang telah menjadi bagian pendidikan sekaligus pengabdian masyarakat bagi mahasiswa. Hal ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Selain itu, program KKN juga merupakan sebagai wujud implementasi poin ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pengabdian masyarakat untuk membantu masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa berperan dalam menerapkan ilmu yang didapatkan melalui kampus atau perguruan tinggi. Penerapan tersebut berbentuk pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.

Dengan program kerja KKN ini merupakan sebuah pengalaman yang tidak akan terulang kembali. Dihadapkan dengan realita kehidupan di masyarakat, saling berinteraksi langsung dan adanya tuntutan untuk dapat membantu menyelesaikan sebuah permasalahan desa yang menjadi tempat KKN. Oleh karena itu, penulis dan teman-teman dapat menjawab keingintahuan pembaca tentang kehidupan selama KKN, dari kegiatan perizinan, survei lokasi sekaligus wawancara dan observasi, sampai waktu pelaksanaannya. Terhitung dari bulan Juni sampai Agustus 2023.

Sekilas mengenai desa yang menjadi tempat kelompok KKN 103 UIN Jakarta mengabdikan berada di Desa Budimulya, kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dengan sambutan Masyarakat yang ramah membuat teman-teman mahasiswa merasa betah di sana. Melalui program KKN, kelompok KKN 103 dapat melaksanakan penerapan point ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui tiga isu yang di usungkan oleh PPM UIN Jakarta, dengan pemberdayaan masyarakat, memberikan inovasi dalam pembelajaran dan berbagai program sosial dan keagamaan.

Selain dari itu, sebuah pengalaman yang dapat dibagikan selama masa KKN yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman mahasiswa ddi sana. Dengan adanya KKN ini, semoga teman-teman mahasiswa bisa mendapatkan arti dari sebuah kebersamaan dalam

mengatur segala hal. Bahkan terbentuk nya sebuah keluarga baru dalam beberapa bulan. Dalam pelaksanaannya, nanrinya dapat mengetahui hal hal yang di lakukan atau kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari.

Sebagai bagian penutup dari prolog ini, mahasiswa/i dapat berbagai pembelajaran berharga persiapan dan pelaksanaan KKN di Desa Budimulya. Dengan adanya kegiatan KKN ini sebagai wadah dan pengabdian kepada masyarakat untuk sebuah perubahan yang lebih baik di kehidupan sosial masyarakat

Jakarta, 30 September 2023
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dimyati, M. Ag

NIP. 196407041993031003

BAGIAN PERTAMA :
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah Agent Of Change. Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cara mahasiswa melengkapi dan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi dari berbagai masalah yang ada. KKN juga merupakan waktu yang tepat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan. Mahasiswa akan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal yang memiliki kebiasaan atau adat yang mungkin belum diketahui sebelumnya.

Manfaat KKN tidak hanya dirasakan oleh masyarakat atau perguruan tinggi saja, tetapi juga dirasakan oleh mahasiswa untuk membantu dalam mengasah kemampuan soft skill, salah satunya yaitu kerja sama. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan bertanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat, serta memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatannya sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan rakyat. Dalam bidang Pendidikan sebagai contoh, masih banyak rakyat Indonesia yang belum mengenyam pendidikan sebagaimana semestinya. Terhenti hanya sampai Sekolah Dasar atau sekolah Menengah Pertama dikarenakan biaya yang tidak mencukupi, minat belajar yang rendah, serta berbagai alasan lainnya yang tidak dapat dihindari. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Dalam konteks ini, para mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, fasilitator, dan pemberi energi dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konseptual, eksistensi mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan dapat berkembang menjadi agen atau pemimpin perubahan yang cerdas dan tepat menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pengembangan pemberdayaan masyarakat yang terletak di Desa Budimulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Oleh karena itu, pelaksanaan kuliah kerja praktek ini diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan manusia. Dengan ini kelompok kami yang bernama Sandya Nawasena mengambil tema yang bertajuk “Berkolaborasi Dalam Pemberdayaan Lingkungan, Ekonomi, dan Pendidikan di Desa Budi Mulya Cikupa”.

E-book ini sebagai bentuk hasil kegiatan-kegiatan kami yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Budi Mulya. Selama kami melakukan kuliah kerja nyata di Desa Budi Mulya tentunya memberikan pengalaman, baik mengenai budaya di desa tersebut ataupun keunikan-keunikan lainnya yang terdapat di Desa Budi Mulya. Adanya keunikan-keunikan ataupun perbedaan-perbedaan di dalamnya tidak menimbulkan perpecahan atau diskriminasi terhadap sesama warga di Desa Budi Mulya. Melainkan, dengan adanya berbagai keunikan ataupun perbedaan di dalamnya semakin membuat mereka hidup rukun dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-103 Sandya Nawasena selama berada di Desa Budimulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan uraian sebagai berikut :

1. Kantor Desa Budimulya
2. SD Negeri Budimulya

3. MDT Miftahul Ilmi
4. Posyandu Famboyan
5. Masjid Al-Hidayah
6. Sebagian RW di Desa Budi Mulya, yaitu :
 - a. RW 04-RT 01,
 - b. RW 04-RT 02,
 - c. RW 03-RT 02,
 - d. RW 03-RT 03,
 - e. RW 03-RT 04,

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey dan sosialisasi terhadap masyarakat, beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, supaya permasalahannya dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan ekonomi. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga kependidikan di sekolah dan ruang guru yang layak.
 - b. Sarana dan prasarana, seperti ruang kelas yang layak dan teknologi kurang memadai untuk para pelajar.
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, masih ada yang membuang sampah sembarangan dan menjadikan suatu tempat menjadi pembuangan sampah yang bukan seharusnya.
 - b. Kurangnya penanganan sampah rumah tangga yang belum maksimal.
 - c. Masih adanya kamar mandi yang tidak sesuai dengan aturan kesehatan yang mengakibatkan adanya sumber penyakit.
 - d. Kurangnya kegiatan kerjabakti antara masyarakat.
3. Permasalahan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Antusias masyarakat masih kurang terhadap kesehatan dan lingkungan.
 - b. Kesadaran masyarakat akan keamanan masih rendah, seperti kurang berjalannya sistem ronda malam.

4. Permasalahan di Bidang Keagamaan

- a. Kurangnya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara intensif.

Aset yang terdapat di Desa Budimulya, terdiri dari Kantor Desa Budimulya yang menjadi pusat pemerintahan. Di Bidang Industri, Desa Budimulya memiliki suatu aset yaitu pabrik sepatu yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perpustakaan Desa. Di bidang keagamaan juga, Desa Budimulya memiliki aset seperti Madrasah Diniyah Takmiliah dan lain sebagainya. Desa Budimulya juga memiliki 5 posyandu yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN 103 Sandya Nawasena Menyusun beberapa focus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki Desa Budi Mulya. Fokus dan prioritas program di bagi ke dalam 5 bidang, diantaranya yaitu bidang keagamaan, bidang Pendidikan, bidang ekonomi, bidang Kesehatan, dan bidang lingkungan. Berikut merupakan rincian prioritas program kerja yang kami laksanakan:

Tabel 1. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 103 Sandya Nawasena

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kerja	Keterangan Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	Kegiatan Mingguan Mengajar TPA/TPQ	Tujuan dari mengajar TPA disini yaitu untuk mencetak generasi muda yang pintar dalam hal-hal keagamaan dan mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupannya di masyarakat kelak nantinya.

		Nobar Kartun Islam	Sebuah kegiatan yang menggabungkan antara hiburan dan juga edukasi melalui program nobar film agar dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar desa budimulya khususnya anak-anak.
		“Imaji Qurani Poster” Edukasi melalui Poster Islami	Menyediakan beberapa poster yang kemudian ditempelkan di dinding kelas enam SDN Budimulya. Poster tersebut memiliki tema islami diantaranya: tata cara wudhu, tata cara sholat, pengenalan huruf hijaiyah dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru dengan cara yang berbeda yaitu melalui isi materi yang divisualisasikan dengan semenarik mungkin.
2.	Bidang Pendidikan	Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar	Kegiatan mengajar sekolah ini merupakan salah satu program kerja utama kelompok kami yang kami laksanakan setiap hari di SDN Budimulya. Dalam kegiatan ini kami menerapkan metode belajar dan bermain untuk anak-anak Desa Budimulya agar

			mendapat pengalaman baru.
		Bimbingan Calistung	Kegiatan "calistung" bertujuan agar dapat membantu anak untuk belajar membaca dan berhitung menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan,
		"Fun Lab Experiment" Praktikum Sederhana	Fun Lab merupakan kegiatan eksperimen sambal bermain yang bertujuan untuk memberikan edukasi sains sederhana pada anak-anak .
		"Language Fusion" Program Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Meninjau dari beberapa permasalahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan di SDN Budimulya, salah satu yang perlu mendapat perhatian khusus adalah pada pembelajaran bahasa asing. Dengan demikian, program ini diusung untuk dapat membantu memaksimalkan pembelajaran bahasa di sekolah tersebut.
		Pendidikan Agama Islam	Kegiatan ini sebagai sebuah upaya sadar dalam hal mendidik, mengajarkan, menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam kepada peserta didik di sekolah melalui media dan strategi

			pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif agar siswa dapat memahami dan terbangun motivasinya untuk mempelajari lebih dalam tentang Agama Islam.
		“Literasi Gemilang” Program kerja pojok baca	Pojok baca atau literasi adalah sebuah rangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk menumbuhkan minat baca di lingkungan SDN Budimulya.
3.	Bidang Ekonomi	Meningkatkan Daya Saing UMKM	Kegiatan ini merupakan wadah untuk mengembangkan usaha para umkm di Desa Budimulya dengan melakukan sosialisasi dengan para pemilik UMKM.
4.	Bidang Kesehatan	Senam bersama	Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan hidup sehat warga Desa Budimulya melalui bidang olahraga.
		Pelayanan Posyandu	Membersamai kegiatan rutin posyandu di Desa Budimulya yang rutin diselenggarakan bersama Puskesmas Cikupa dan ibu-ibu PKK dalam rangka mengecek kesehatan warga Desa Budimulya dari anak-anak, ibu hamil, sampai dengan lansia
		Seminar Kesehatan	Sebuah upaya edukasi kepada seluruh warga

			Budimulya untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan akan hidup sehat serta sebagai pengetahuan dalam pencegahan penyakit dengan melakukan pola hidup sehat.
5.	Bidang Lingkungan	Zero Waste Lifestyle	Zero waste diartikan sebagai nol limbah yang artinya sebuah konsep yang mengajak kita untuk menggunakan produk sekali pakai dengan lebih bijak untuk mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah.
		Kerja Bakti	Membersihkan lingkungan sekitar Desa Budi Mulya agar terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.
		Kegiatan HUT RI	Menyelenggarakan acara untuk merayakan hari Kemerdekaan RI di Desa Budimulya dengan mengadakan lomba dan malam puncak sebagai salah satu upaya <i>bonding</i> terhadap masyarakat desa.

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan focus dan prioritas program diatas, kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program-program tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran dan Target KKN 103 Sandya Nawasena

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Mingguan Mengajar TPA/TPQ	Murid-murid TPA di Desa Budi Mulya	20 orang murid TPA di Desa Budimulya
2.	Nobar Kartun Islam	Anak-anak di Desa Budi Mulya	15 orang anak-anak di Desa Budi Mulya
3.	“Imaji Qurani Poster” Edukasi melalui Poster Islami	Anak-anak di Desa Budi Mulya	15 orang anak-anak di Desa Budi Mulya
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar	Siswa-siswi di SDN Budimulya	25 orang siswa-siswi SDN Budimulya
2.	Bimbingan Calistung	Siswa-siswi di SDN Budimulya	25 orang siswa-siswi SDN Budimulya
3.	“Fun Lab Experiment” Praktikum Sederhana	Siswa-siswi di SDN Budi Mulya	Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN Budi Mulya
4.	“Language Fusion” Program Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Siswa-siswi di SDN Budimulya	25 orang siswa-siswi SDN Budimulya
5.	Pendidikan Agama Islam	Siswa-siswi di SDN Budi Mulya	25 orang siswa-siswi SDN Budimulya

6.	“Literasi Gemilang” Program kerja pojok baca	Siswa-siswi di SDN Budi Mulya	Siswa-siswi kelas 4-5
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Meningkatkan Daya Saing UMKM	Masyarakat di Desa Budi Mulya	2 UMKM yang berada di Desa Budi Mulya
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Senam Bersama	Masyarakat di Desa Budi Mulya	10 orang warga Desa Budi Mulya
2.	Pelayanan Posyandu	Masyarakat di Desa Budi Mulya	Ibu-ibu dan balita warga Desa Budi Mulya
3.	Seminar Kesehatan	Masyarakat di Desa Budi Mulya	10 orang warga Desa Budi Mulya
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kampanye Zero Waste Lifestyle	Lingkungan di Desa Budi Mulya	Warga di Desa Budi Mulya
2.	Kerja Bakti	Lingkungan di Desa Budi Mulya	Warga di Desa Budi Mulya
3.	Kegiatan HUT RI	Lingkungan di Desa Budi Mulya	Warga di Desa Budi Mulya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Program Kegiatan KKN Kelompok 103 “Sandya Nawasena” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Tabel 3. Jadwal Pra KKN 103 Sandya Nawasena

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN oleh PPM	11 Mei 2023
3.	Survei Pertama Lokasi KKN	14 Juni 2023
4.	Pertemuan Peserta Kelompok KKN 103 dan Pembekalan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	15 Juni 2023
5.	Survei Kedua Lokasi KKN	24 Juni 2023
6.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	4 Juli 2023
7.	Pembekalan KKN: Metodologi Laporan KKN	6 Juli 2023
8.	Survei Ketiga Lokasi KKN	11 Juli 2023
9.	Pembekalan Kedua oleh DPL	18 Juli 2023
10.	Survei Keempat Lokasi KKN	20 Juli 2023
11.	Pelepasan KKN	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN 103 Sandya Nawasena

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	22 Juli 2023
2.	Pembukaan KKN di Kantor Kepala Desa	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program Kerja KKN	26 Juli-18 Agustus 2023
4.	Penutupan dan Malam Puncak di Balai Desa	19 Agustus 2023
5.	Penutupan di SDN Budi Mulya	22 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Tabel 5. Jadwal Penyusunan Laporan Akhir E-book

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Draft E-book Laporan KKN	26 Agustus – 30 Agustus 2023
2.	Pembuatan Layout E-Book	20 – 25 September 2023
3.	Pemeriksaan Ulang Sebelum di Unggah Melalui Website E-Laporan	28 – 30 September 2023
4.	Penyerahan Draft E-book , jurnal, Laporan Keuangan & Video Dokumenter KKN ke Website E-Laporan	30 September 2023
5.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	1-29 Oktober 2023
6.	Penyerahan Draft E-book yang sudah di Sunting oleh Dosen Pembimbing Lapangan	30 Oktober 2023
7.	Pengesahan E-Book Laporan KKN Final oleh PPM	30 november 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dari beberapa bagian, yang diawali dengan sebuah prolog yang memuat pandangan dari Dosen Pembimbing 2023 terhadap pembaca serta tim pelaksana program pemberdayaan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan tujuan untuk menginspirasi mereka untuk melakukan inovasi di tahun mendatang. Adapun bagian selanjutnya yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai konteks awal serta gambaran secara umum mengenai pelaksanaan KKN Kelompok 103 Sandya Nawasena yang berlangsung selama satu bulan di Desa Budimulya. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab yang

menjelaskan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, lokasi/tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.

Bab 2, berisi metode pelaksanaan program. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari dua bagian sub-bab yang menjelaskan intervensi sosial/pemetaan, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab 3, berisi gambaran umum tempat kkn. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN 103 Sandya Nawasena di Desa Budimulya. Bab ini terdiri dari beberapa bagian sub-bab yang menjelaskan karakteristik tempat kkn, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab 4, berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai semua aktivitas pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 103 Sandya Nawasena selama pelaksanaan KKN. Bab ini terdiri dari beberapa bagian sub-bab yang menjelaskan kerangka pemecah masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab 5, berisi penutup. Dalam bab ini, dijelaskan keseluruhan kesimpulan dari kelompok KKN yang telah dilaksanakan, serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk aktivitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan.

Bagian akhir berisi **epilog**. Pada epilog ini menjelaskan tentang pandangan hasil kegiatan yang terdiri dari dua sub-bab yakni kesan warga Desa Budimulya, dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 103 Sandya Nawasena selama masa pelaksanaan KKN.

Kesan Warga Atas Program KKN, pada bagian ini berisi kesan pesan atas apa yang dirasakan oleh warga desa Budi Mulya terhadap kegiatan KKN yang dilakukan selama sebulan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penggalan Kisah Insipratif, pada bagian ini menjelaskan kisah-kisah yang dirasakan dari masing-masing anggota KKN 103 Sandya Nawasena, mulai dari awal KKN hingga berakhirnya KKN.

Bagian Kedua E-book juga disertakan dengan dokumentasi terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi singkat dari 21 orang anggota kelompok

KKN 103 Sandya Nawasena, dan lampiran -lampirat seperti surat keterangan izin KKN dari pihak Universitas dan Pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi sosial

Intervensi sosial adalah transisi terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) pada banyak tujuan perubahan (target of change) meliputi individu, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta penduduk yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara atau tingkat global (level makro).

Sementara itu, menurut pendapat lain Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Pada dasarnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode Intervensi sosial dimaknai sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan, baik secara individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.

Sasaran utama dilakukannya metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang baik untuk individu, kelompok, maupun masyarakat yang merupakan sasaran perubahan. Kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat akan semakin mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kesejahteraan dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.

2. Pemetaan Sosial

Edy Suharto (2012) mendefinisikan pemetaan Sosial (social mapping) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada

pada masyarakat tersebut. (Netting, Kettner dan McMurtry(1993)) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (social profiling).¹Dalam pemetaan sosial diperlukan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi dapat mengidentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber permasalahan yang dirasakan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil pemetaan sosial menjadi dasar perencanaan program pemberdayaan dan pembangunan masyarakat berkelanjutan. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk memetakan permasalahan yang ada pada masyarakat atau kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yang pada akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan untuk diselesaikan terlebih dahulu.²Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survei formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory method).³ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan juga menjelaskan bahwa manfaat dari adanya pemetaan sosial yaitu untuk menganalisis situasi dan kebutuhan, gambaran survei daerah yang komunikatif, pemantauan perubahan kondisi daerah dan sebagai analisis prioritas masalah. Selain itu pemetaan sosial ini mengapa sangat penting dilakukan dikarenakan pemetaan sosial ini berfungsi dapat mengetahui bagaimana perkembangan di wilayah tersebut. Baik dalam segi sosial ataupun kemasyarakatannya.

¹ Masrukin, Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 4

² Syarani, Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 161

³ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 81-89

Dikarenakan desa Budimulya memiliki keberagaman kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, dan faktor keduanya yaitu kelompok KKN 103 Sandya Nawasena memiliki latar belakang jurusan yang berbeda-beda setiap mahasiswa/i nya maka dari itu metode pemetaan sosial yang tepat digunakan kelompok KKN 103 Sandya Nawasena adalah metode focus group discussion (Focus Group Discussion). Dimana ada 4 bidang yang menjadi fokus utama kami yakni bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan. Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahannya dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa FGD merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang keinginan, kebutuhan, sudut pandang, keyakinan dan pengalaman peserta mengenai suatu topik, dengan arahan dari fasilitator atau moderator. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa Budimulya adalah sebanyak 4 kali bersama tokoh masyarakat setempat.

Aset yang kami kembangkan di desa Budimulya dimulai dari bidang pendidikan, dimana kami pada mulanya melakukan observasi di sekolah dan kami mewawancarai kepala sekolah, beliau mengatakan ada beberapa fasilitas yang kurang memadai di sekolah seperti perpustakaan, sarana di dalam kelasnya, dll. Setelah itu kami berdiskusi untuk memfokuskan perhatian kami di bidang ini yaitu untuk mengadakan pojok baca kegiatan literasi di sekolah, imaji qurani yaitu menempelkan poster-poster islami setiap di dalam kelasnya, dan dalam bentuk pembelajaran kami terlibat langsung dimana kami membawa nuansa baru di dalamnya, kami memberikan beberapa metode active learning beserta media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa/i, ditambah kami melakukan fusion bahasa untuk memperdalam pembelajaran

⁴ Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : 117-127.

bahasa asing pada siswa dan juga kami memperkenalkan sebuah kegiatan eksperiment yang menyenangkan yang kami beri nama fun lab eksperiment. Dalam bidang ekonomi kami melakukan sebuah program yang kami beri nama EKRAF (ekonomi kreatif), yang menjadi pusat perhatian (fokus grup diskusi) kami yaitu di desa Budimulya ada rumah produksi makanan khas yakni jipang, dalam bidang ini kami turut langsung menyaksikan dan terlibat dalam proses pembuatannya, akan tetapi dalam bidang ini belum ada bentuk pemasarannya jadi kami berdiskusi untuk mengatasi masalah ini KKN 103 Sandya Nawasena membuat logo yang bisa digunakan untuk menjadi bahan pemasaran olahan makanan khas jipang ini.

Dalam bidang sosial kami mulanya mewawancarai staff desa Budimulya tentang apa yang diperlukan untuk masyarakat, staff desa mengatakan bahwa kami kekurangan pemberdayaan tempat sampah di setiap fasilitas desa seperti masjid, mushola, pos ronda, dll. Maka dari itu KKN 103 Sandya Nawasena memberikan sebanyak 15 tempat sampah untuk masyarakat desa Budimulya, dan kami memberikan 10 al-Qur'an ke 2 mushola dan 1 masjid. Dalam bidang kesehatan yang menjadi titik fokus kami yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat, karena ketika kami melakukan kegiatan observasi kami melihat beberapa tempat yang kami rasa kebersihannya itu masih kurang sekali. Melihat hal ini kami mengadakan penyuluhan dalam bentuk seminar kesehatan yang bertemakan perilaku hidup bersih dan sehat ditujukan kepada seluruh warga desa Budimulya dan kami juga mengadakan kegiatan senam bersama di balai desa.

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat umum adalah upaya meningkatkan peran, fungsi dan kemampuan masyarakat, termasuk swasta sedemikian rupa sehingga di satu pihak dapat mengatasi masalah Kesehatan yang ada dimasyarakat dan di pihak lain dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat secara keseluruhan. (Depkes, 2004). Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan – kegiatan swadaya. Tujuan yang akan dicapai masyarakat mandiri,

berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola pikir yang kosmopolitan (Tampobolon, 2004)⁵

Masyarakat Desa Budi Mulya, merupakan masyarakat yang beragam, kreatif serta sangat mengedepankan Kesehatan. Mereka berpartisipasi aktif dalam program kegiatan – kegiatan yang berkaitan dalam kesehatan seperti Posyandu, Posbindu, Gerak Jalan, senam sore, serta Seminar Kesehatan. Warga desa Budi Mulya sangat antusias dalam kegiatan kegiatan Kesehatan. Bisa dilihat dari poin tersebut bahwa masyarakat di desa Budi Mulya masih memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam memelihara Kesehatan.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, terlihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat masih belum terselesaikan secara baik. KKN 103 Sandya Nawasena sebagai mahasiswa mengabdikan dan terjun ke masyarakat untuk berusaha membantu masyarakat Desa Budi Mulya mengatasi permasalahan tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya kurangnya minat anak-anak dalam membaca, antusias masyarakat masih kurang terhadap kesehatan dan lingkungan. banyaknya UMKM di sana tetapi kurang dalam mempromosikan, kurangnya tempat sampah disana menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana. Dari berbagai sesi mediasi dan diskusi yang panjang, KKN 103 Sandya Nawasena mengajukan solusi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk program kerja yang akan kami terapkan di masyarakat yaitu (pojok baca) untuk meningkatkan minat baca kepada anak-anak, kontribusi dalam pembuatan produk UMKM dan pembuatan logo agar mudah dipromosikan selain itu produk yang dibuat masyarakat mempunyai ciri khas, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan seperti senam bersama dengan masyarakat, gerak jalan, posyandu, posbindu, pembagian tempat sampah kepada masyarakat Desa Budi Mulya agar mengurangi sampah yang berserakan serta program dukungan lainnya agar kehadiran kami di desa Budi Mulya dapat dirasakan manfaatnya.

⁵ Pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan (Astridya Paramita, Weny Lestari)

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

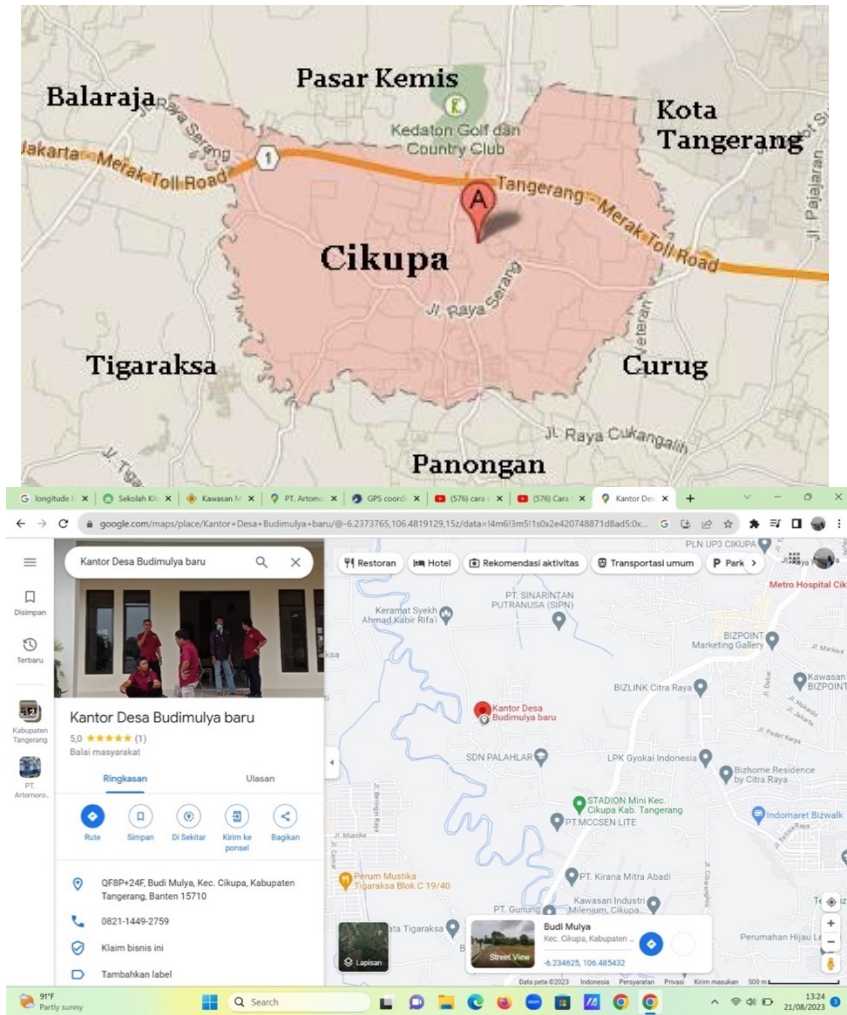
Cikupa merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Berjarak 3 km dari titik nol Tangerang dekat dengan kantor pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang yang menjadikan Cikupa ini satu satunya Kecamatan paling strategis dan paling dekat dengan pusat kota apabila dibandingkan dengan Kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang lainnya. Terdapat beberapa Desa pada Kecamatan Cikupa, salah satunya Desa Budimulya.

Desa Budimulya ini merupakan sebuah desa yang terletak dalam (*daerah*) kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Asal mula terbentuknya nama Desa Budimulya diambil dari harapan-harapan tokoh Desa yaitu “Desa yang selalu budipekerti dan mulya dalam membangun negeri tercinta Indonesia”. Desa Budimulya yang memiliki luas wilayah 330,00 Ha ini terletak pada daerah dataran rendah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yaitu pada ketinggian 150m² - 200m² di atas permukaan laut.

Desa Budimulya terdiri dari 4 RW dan 15 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 5.331 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Budimulya sangat beragam, seperti keryawan industri, petani, buruh, dan wirausaha dari berbagai UMKM, diantaranya perajin sepatu dan sandal yang merupakan salah satu sentra di Cikupa, Tangerang. Di era modern ini, masyarakat Desa Mekarjaya masih mempertahankan budaya setempat yaitu Pencak Silat. Hal ini dilakukan agar generasi muda tidak melupakan budaya asli Indonesia.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Budimulya, Cikupa, Kabupaten Banten, Jawa Barat, Indonesia.



Gambar 1. Peta Wilayah Pelaksanaan KKN 103 Sandya Nawasena

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 6. Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

No.	Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
1.	Laki – laki	2.764 jiwa

2.	Perempuan	2.567 jiwa
Jumlah Total		5.331 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga		1.752 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah
1.	0-4 tahun	567 jiwa
2.	5-9 tahun	522 jiwa
3.	10-14 tahun	480 jiwa
4.	15-19 tahun	502 jiwa
5.	20-24 tahun	583 jiwa
6.	25-29 tahun	663 jiwa
7.	30-34 tahun	491 jiwa
8.	35-39 tahun	412 jiwa
9.	40-44 tahun	485 jiwa
10.	45-49 tahun	213 jiwa
11.	50-54 tahun	138 jiwa

12.	55-59 tahun	113 jiwa
13.	60-64 tahun	75 jiwa
14.	65-69 tahun	54 jiwa
15.	70-74 tahun	23 jiwa
16.	75+ tahun	10 jiwa
Jumlah		5.331 wa

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Karyawan perusahaan pemerintah	15
2.	Karyawan perusahaan swasta	1.877
3.	Pemilik perusahaan	23
4.	Pemilik TNI/POLRI	1
5.	POLRI	1
6.	Pegawai Negeri Sipil	4
7.	Pemilik usaha warung, rumah makan, dan restoran	131
8.	Kontraktor	7
9.	Buruh jasa transportasi dan perhubungan	1
10.	Bidan swasta	1
11.	Sopir	20
12.	Pembantu rumah tangga	5
13.	Pensiunan PNS	2

14.	Pengacara	2
15.	Jasa penyewaan peralatan pesta	2
16.	Petani	132
17.	Pemilik usaha tani	112
18.	Buruh tani	219
19.	Ibu rumah tangga	734
20.	Menganggur	321
21.	Belum bekerja	1.721

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tamat SD/Sederajat	2.050
2.	Tamat SMP / Sederajat	1.000
3.	Tamat SMA/ Sederajat	1.230
4.	Tamat S1	25
5.	Tamat S2	2
6.	Paket A	100
7.	Paket B	63
8.	Paket C	30
9.	Tidak sekolah	50
10.	Sedang Bersekolah (SD/SMP/SMA/PT)	781
Jumlah		5.331

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana & Prasarana	Unit	Sarana & Prasarana	Unit
Kantor Desa	1	Komputer	4
Ruang Kepala Desa	1	Meja Resepsionis	1
Ruang Pelayanan masyarakat	1	Kursi Rapat	120
Ruang Sekretaris	1	Poskesdes	1
Ruang PKK	1	Kendaraan	1
Ruang BPD	1	Sound system	1

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 11. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Unit
Gedung Paud/TK	1
Gedung SD	2
Gedung SMK	1
Gedung Madrasah	1

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 12. Prasarana Bidang Pendidikan Keagamaan

Prasarana	Unit
-----------	------

Masjid	3
Mushola	2

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka pemecahan masalah

Tabel 13. Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none">• Para siswa/i memiliki minat dan semangat yang tinggi serta antusias dalam kegiatan belajar. Baik kegiatan pendidikan formal maupun informal.• Guru dan siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.• Melakukan kegiatan mengajar di kelas dengan menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya sumber daya manusia dan tenaga sebagai pendidik atau guru di sekolah.• Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar masih kurang memadai.• Kurikulum merdeka baru diterapkan di kelas 1 & 4 SD saja.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan memberikan ilmunya untuk membantu menjembatani	<ul style="list-style-type: none">• Kesulitan mengejar kemajuan fasilitas sekolah dan gaya belajar akibat perkembangan pendidikan dan teknologi yang begitu pesat.• Kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

kegiatan di bidang pendidikan. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa juga memberikan tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan serta literasi siswa. • Mahasiswa KKN memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, serta memotivasi dengan keahlian yang dimiliki setiap orang. 	
---	--

Tabel 14. Analisis SWOT Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT	
02. BIDANG LINGKUNGAN SOSIAL	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya posyandu di desa. • Partisipasi warga cukup tinggi untuk kegiatan sosial. • Sudah tersedia beberapa sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW. • Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Seperti : membuang sampah masih sembarangan. • Kurangnya koordinasi dari pemerintah terkait pengadaan tempat pembuangan akhir ataupun sementara. • Ketersediaan tempat sampah di berbagai sudut tempat, seperti : warung masih sangat minim. • Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pergaulan bebas.

<p>kesehatan dan seminar pola hidup bersih sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan kesehatan pada lansia dengan membantu bidan. • Terdapat kegiatan kerja bakti di setiap RW dan lingkungan balai desa. 	
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Threats (T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memberikan fasilitas umum seperti tong tempat sampah, dan mensosialisasikan masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan. • Mahasiswa KKN melaksanakan program kerja dalam bidang sosial kemasyarakatan, seperti : berziarah makam kramat, mengikuti kegiatan santunan anak yatim. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih bisa menimbulkan penyakit. • Kurangnya pemahaman pergaulan bebas yang dapat merusak pola pikir remaja dan kualitas mereka dalam tatanan masyarakat.

Tabel 15. Analisis SWOT Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT	
03. BIDANG EKONOMI KREATIF	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun non formal. • Terdapat sumber daya manusia yang dapat diperdayakan. • Dukungan aparaturnya desa agar UMKM desa dapat berkembang. • Mengadakan kegiatan inovasi kemasan kepada UMKM desa. • Membuat logo jual untuk umkm jipang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemasaran produk UMKM di desa Budimulya karena minimnya pengetahuan teknologi. • UMKM yang dijual belum mempunyai logo jual di tiap kemasan.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 103 mengadakan beberapa kegiatan dalam bidang ekonomi kreatif. Yang bertujuan untuk memberikan beberapa ilmu dan informasi kepada masyarakat sekitar. Sekaligus untuk memberikan wadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dan besar dan munculnya online shop. • Pentingnya kreativitas di tiap produk untuk logo jual yang harus ditanamkan pada generasi muda.

<p>dalam mengembangkan potensi masyarakat dan para pemilik UMKM di desa budimulya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 103 melaksanakan program kerja, seperti : membuat jipang nasi beserta logo jual dan mengikuti kegiatan pembuatan tikar dari bungkus kopi. 	
--	--

Tabel 16. Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
04. BIDANG KEAGAMAAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti beberapa masjid, musholla dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim untuk ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar dan mengaji di TPA belum memadai.

kegiatan belajar mengajar mengaji di TPA miftahul ilmi desa budimulya. <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian di desa budimulya 	
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kerja sama antara mahasiswa kkn dengan tokoh keagamaan desa dan warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pudarnya kesadaran warga masyarakat dalam hal ibadah di lingkungan desa.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

KKN 103 Sandya Nawasena telah melaksanakan berbagai program kerja selama 1 bulan di Desa Budi Mulya, program kerja tersebut memiliki bentuk dan hasil kegiatan seperti pada tabel berikut:

1. Pembukaan KKN Kelompok 103 Sandya Nawasena

Tabel 17. Pembukaan KKN 103

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Pembukaan dan Pengesahan

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 103 tahun 2023
Tempat, Tanggal	Balai Desa Budi Mulya, 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 103
Tujuan	Memperkenalkan semua anggota kelompok serta mempererat tali silaturahmi dan menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Budi Mulya
Target	Perangkat Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuka pelaksanaan KKN secara resmi. Dalam acara ini dihadiri oleh seperangkat desa, tokoh masyarakat, dan beberapa warga desa Budi Mulya. Acara diisi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan prangkat desa, sambutan ketua KKN 103, serta menjelaskan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan selama 1 bulan di Desa Budi Mulya
Hasil Kegiatan	Warga Desa Budi Mulya menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa KKN 103 serta memahami pelaksanaan program kerja kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Pembukaan KKN 103 Sandya Nawasena Tahun 2023

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA/TPQ

Tabel 18. Kegiatan Mengajar TPA/TPQ

Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Program	Mengajar TPA/TPQ
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar TPA/TPQ
Tempat, Tanggal	Madrasah Diniyah Miftahul Ilmi
Lama Pelaksanaan	1 hari per minggu dengan estimasi 1 jam per sesi (terdapat 5 sesi per hari)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Angga Adi Saputro• Ade Erlangga• Indah Tarimah Siregar• Sinta Arumayuni• Salma Agustina Dwi D.• Rahayu Siti Nur Rahmawati• Puspita Maya Kirana

	<ul style="list-style-type: none"> • Rafi Muhamad Kemal • Lutfia Mutiara Aziza • Muhammad Rizky Rivaldy • Rima Juliani
Tujuan	Upaya peningkatan lingkungan religius
Sasaran	Anal-anak sekitar Desa Budi Mulya
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar di TPA ini tidak hanya menyangkut terhadap mengaji saja, namun kami juga mengajarkan dirosat islamiyah lainnya seperti fiqh, hadits, tauhid, akidah, akhlak, tarikh islam, dan lain sebagainya. tujuan dari mengajar TPA disini yaitu untuk mencetak generasi muda yang pintar dalam hal-hal keagamaan dan mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupannya di masyarakat kelak nantinya.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak didik yang mampu menguasai materi yang telah kami ajarkan. walaupun tidak semuanya dapat mencerna materi pelajaran dengan baik, namun kami sudah berusaha semaksimal mungkin supaya mereka dapat memahami materi-materi yang telah kami ajarkan. 2. Siswa/i memahami hukum tajwid 3. Siswa/i mengenal sejarah Islam 4. Siswa/i mengenal dan memahami makna hadits Islam

	<p>5. Siswa/i memahami akidah yang baik dan sesuai ajaran Islam</p> <p>6. Siswa/i memahami fiqih dasar yang sesuai ajaran Islam</p>
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmi terus berlanjut hingga hari ini

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Kegiatan Mengajar TPA/TPQ di Miftahul-Ilmi

3. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kegiatan Nonton Bersama

Tabel 19. Kegiatan Nonton Bersama

Bidang	Sosial
Program	Nonton Bersama
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Nonton <i>Bareng</i> (NoBar)
Tempat, Tanggal	Balai Desa Budi Mulya, 19 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Rizky Rivaldi • Ade Erlangga • Muhammad Rian Firmansyah • Ridho Syauqi Abdullah • Afiyah Nur Rusyda
Tujuan	Sebagai media hiburan sekaligus media edukasi.
Sasaran	Warga Desa Budi Mulya
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Sebuah kegiatan yang menggabungkan antara hiburan dan juga edukasi melalui program nobar film petualangan yang berjudul "5 Elang" yang merupakan sebuah inisiatif agar mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar desa budimulya khususnya anak-anak. dalam program ini mahasiswa KKN 103 mengajak warga sekitar Desa Budi Mulya untuk menonton film "5 Elang," yang mengisahkan petualangan lima pemuda dalam mengejar impian dan mengatasi berbagai macam rintangan yang ada di diri sendiri maupun kelompok.
Hasil Kegiatan	1. Pemahaman nilai-nilai maupun wawasan yang positif: peserta nobar film dapat tersampaikan dari pesan moral yang terkandung dalam program nobar film "5 Elang," seperti semangat petualangan, kerja keras, persahabatan, dan keteguhan. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan kesadaran dalam pendidikan: kegiatan nobar dapat memberikan kesempatan untuk menyebarluaskan betapa pentingnya pendidikan dan bagaimana melalui pendidikan, seseorang dapat mencapai impian mereka. Dalam hal ini dapat mendorong pemuda maupun anak-anak yang ada di Desa Budi Mulya untuk lebih serius dalam mengejar pendidikan mereka. 3. Mempromosikan budaya film dan seni: kegiatan nobar film juga dapat membantu mempromosikan budaya film di negeri ini yang tidak kalah menarik dengan perfilman yang ada di luar negeri. dalam program ini juga mendorong apresiasi terhadap media film sebagai alat untuk belajar dan hiburan. 4. Dalam kegiatan program nobar ini juga dapat menjadi sebuah gambaran bagaimana sebuah pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN 103 dapat memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Kegiatan Nobar Film 5 Elang

4. Bentuk dan Hasil Kegiatan Imaji Qurani

Tabel 20. Kegiatan Imaji Qur'ani

Bidang	Pendidikan
Program	Imaji Qurani
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Imaji Qurani Poster
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Puspita Maya Kirana• Sinta Arumayuni• Afiyah Nur Rusyda• Rahayu Siti Nur Rahmawati• Perra Paudiawati
Tujuan	Sarana edukasi melalui visualisasi yang menarik.
Sasaran	Siswa/i SDN Budi Mulya
Target	Anak-anak di Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan beberapa poster yang kemudian ditempelkan di dinding kelas satu sampai dengan kelas enam, SDN Budi Mulya. Poster tersebut memiliki tema islami. Diantaranya: tata cara wudhu, tata cara sholat, pengenalan huruf hijaiyah dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru dengan cara yang berbeda yaitu melalui isi materi

	yang divisualisasikan dengan semenarik mungkin.
Hasil Kegiatan	Menyediakan beberapa poster yang kemudian ditempelkan di dinding kelas satu sampai dengan kelas enam, SDN Budi Mulya. Poster tersebut memiliki tema islami. Diantaranya: tata cara wudhu, tata cara sholat, pengenalan huruf hijaiyah dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru dengan cara yang berbeda yaitu melalui isi materi yang divisualisasikan dengan semenarik mungkin.
Keberlanjutan Program	Poster imaji qurani dapat dipelajari oleh siswa/i SDN Budi Mulya selama mereka berada di lingkungan sekolah.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Kegiatan Memasang Poster Imaji Qurani

5. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kegiatan Bimbingan Calistung

Tabel 21. Kegiatan Bimbingan Calistung

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Calistung
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Bimbingan Calistung
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya
Lama Pelaksanaan	Satu minggu sekali
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Fina Hayati• Ade Erlangga• Aurellia Alichia Adi• Salma Agustina Dwi Deliyara• Perra Paudiawati
Tujuan	Sarana edukasi untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung.
Sasaran	Anak-anak di Desa Budi Mulya
Target	Siswa/i SDN Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan "calistung" bertujuan agar dapat membantu anak untuk belajar membaca dan berhitung menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak dapat lebih cepat dalam mengenal huruf dan angka lebih cepat.

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat berhitung menggunakan media pembelajaran bola. Anak memindahkan bola dari keranjang 1 ke keranjang 2, sambil menghitung jumlah bola yang dipindahkan. 2. Anak dapat mengenal huruf menggunakan kartu huruf yang diperagakan kepada anak.
Keberlanjutan Program	Kegiatan calistung terus berlanjut hingga hari ini di SDN Budi Mulya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Kegiatan Mengajar Calistung

6. Bentuk dan Hasil Kegiatan *Fun Lab Experiment*

Tabel 22. Kegiatan *Fun Lab Experiment*

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Fun Lab Experiment</i>
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Fun Lab Experiment</i>
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya, 3 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Defi Auliya • Adela Revita Malta • M. Rian Firmansyah • Andreasyah Permana Aziz
Tujuan	Sarana edukasi sains sederhana
Sasaran	Siswa/i SDN Budi Mulya
Target	Siswa/i SDN Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	<p><i>Fun Lab</i> merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi sains sederhana pada anak-anak melalui eksperimen sains dengan bahan-bahan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Seperti arti dari kata <i>fun lab</i>, kegiatan ini mengusung kegiatan eksperimen sambil bermain. Pada kegiatan ini, beberapa anggota KKN 103 memeragakan eksperimen gunung meletus dan penjernihan air pada siswa-siswi SDN Budimulya dan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan eksperimen serta menghubungkannya dengan fenomena alam.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan dan edukasi baru bagi siswa-siswi SDN Budi Mulya dalam pembelajaran sains 2. Meningkatkan keterampilan dan merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran sains karena siswa ikut dilibatkan secara aktif dalam eksperimen 3. Meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mengintegrasikan sains dengan fenomena alam yang terjadi

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7. Kegiatan Lab Experiment Kimia Sederhana

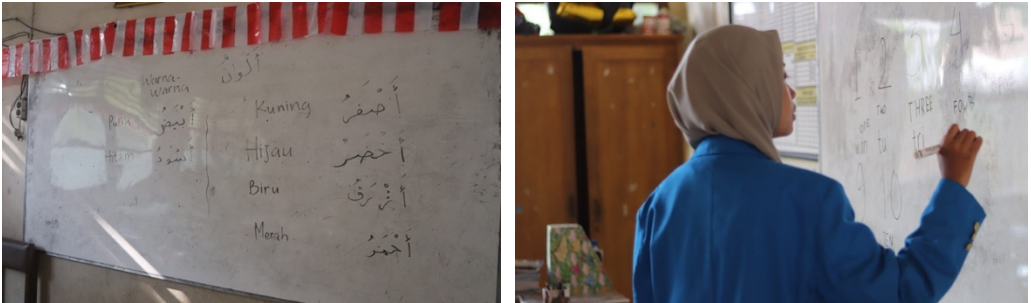
7. Bentuk dan Hasil Kegiatan *Language Fusion*

Tabel 23. Kegiatan *Language Fusion*

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Language Fusion</i>
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	<i>Language Fusion</i>
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya
Lama Pelaksanaan	1 kali per minggu dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Afiyah Nur Rusydah • Puspita Maya Kirana • Angga Adi Saputro • Adam Ramadhan
Tujuan	Edukasi kebahasaan

Sasaran	Anak-anak di Desa Budi Mulya
Target	Siswa/i SDN Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	<p>Ditinjau dari beberapa permasalahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan di SDN Budi Mulya, salah satu yang perlu mendapat perhatian khusus ialah pada pembelajaran bahasa asing yakni bahasa arab dan juga Inggris. Yang mana kedua bahasa tersebut telah menjadi pelajaran wajib di setiap sekolah, terlebih sekolah dengan mayoritas muslim. Dengan demikian, program yang diusung untuk dapat membantu memaksimalkan pembelajaran bahasa di sekolah tersebut ialah Language Fusion.</p> <p>Language Fusion merupakan program khusus pengajaran bahasa. Pada kegiatan KKN ini bahasa yang dikhususkan adalah bahasa Arab dan Inggris. Metode yang dominan digunakan ialah bernyanyi dan dibantu dengan beberapa media pembelajaran seperti origami dan lainnya.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh siswa mampu melafalkan materi yang diajarkan baik pada pembelajaran bahasa arab maupun Inggris dengan baik dan benar. 2. Seluruh siswa dapat mengenal kosakata yang diajarkan. 3. Seluruh siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran bahasa yang disampaikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 8. Kegiatan *Language Fusion* Bahasa Inggris dan Arab

8. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan Agama Islam

Tabel 24. Kegiatan PAI

Bidang	Pendidikan
Program	Pendidikan Agama Islam
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya
Lama Pelaksanaan	1 kali per minggu dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Andreasyah Permana Aziz• Adam Ramadhan• Ridho Syauqi Abdullah
Tujuan	Edukasi Keagamaan
Sasaran	Anak-anak di Desa Budi Mulya
Target	Siswa/i SDN Budi Mulya

Deskripsi Kegiatan	Pendidikan Agama Islam adalah sebuah upaya sadar dalam hal mendidik, mengajarkan, menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam kepada peserta didik di sekolah dengan cara melalui media dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami, mengerti, dan terbangun motivasi yang tinggi untuk mempelajari lebih dalam tentang Agama Islam, pada kegiatan ini kelompok KKN 103 ikut berpartisipasi melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menghafal Q. S At-Tin yang menjadi materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan baik dan benar 2. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan isi kandungan Q.S At-Tin baik di sekolah maupun di rumah 3. Peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an 4. Peserta didik dapat menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar 5. Peserta didik dapat mengambil hikmah yg tercantum dalam Q.S At-Tin dan diamalkan ke dalam kehidupan sehari-hari 6. Terbentuknya akhlak di dalam diri peserta didik dari segi bertutur kata yg lembut, bertingkah laku yg sopan, bergaul bersama teman sebaya dengan baik 7. Peserta didik terbiasa untuk sholat berjamaah
Keberlanjutan Program	Kegiatan pengajaran pendidikan agama Islam terus berlanjut hingga hari ini di SDN Budi Mulya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 9. Kegiatan mengajar PAI

9. Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Gemilang

Tabel 25. Kegiatan Literasi Gemilang

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi Gemilang
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	SDN Budi Mulya, 16-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Indah Tarimah Siregar• Rahayu Siti Nur Rahmawati

	<ul style="list-style-type: none"> • Sinta Arumayuni • Muhammad Rizky Rivaldi
Tujuan	Meningkatkan minat baca
Sasaran	Anak-anak di Desa Budi Mulya
Target	Siswa/i SDN Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Dikarenakan masih terdapat minimnya literasi, walaupun di sekolah tersebut terdapat rabu membaca, tetapi minat bacanya masih kurang. Hal ini yang melatar belakangi diadakannya kegiatan "pojok baca". pojok baca/ literasi adalah sebuah rangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk menumbuhkan minat baca di lingkungan sekolah sdn budimulya. Program ini dilakukan dengan membuka pojok baca dengan rak di depan kelas sekolah dasar budimulya yang nantinya siswa/i yang mau datang membaca dibolehkan membaca buku hanya di lingkungan sekolah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ketertarikan membaca dikalangan masyarakat sekolah khususnya siswa/i di SDN Budi Mulya. 2. Kegiatan pojok baca di sekolah mengikuti jadwal hari kegiatan literasi di SDN Budi Mulya. 3. Antusias kegiatan membaca dikalangan siswa/i dinilai sudah cukup memuaskan, dan diharapkan dari adanya pojok baca ini akan menjadi spot favorit anak anak.
Keberlanjutan Program	Area pojok literasi dapat dinikmati oleh murid di SDN Budimulya sebagai media hiburan dan menambah pengetahuan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10. Kegiatan Pojok Baca di SDN Budimulya

10. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan Ekonomi Kreatif

Tabel 26. Kegiatan Ekonomi Kreatif

Bidang	Ekonomi
Program	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan Ekonomi Kreatif
Tempat, Tanggal	Desa Budi Mulya, 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam satu bulan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none">• Rima Juliani• Aurellia Alichia Adi• Rahayu Siti Nur Rahmawati• Ade Erlangga• Indah Tarimah Siregar

Tujuan	Meningkatkan daya saing UMKM di Desa Budi Mulya
Sasaran	UMKM di Desa Budi Mulya
Target	UMKM di Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi dengan para UMKM di Desa Budi Mulya. Kegiatan ini merupakan wadah untuk mengembangkan usaha para UMKM di desa. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan umkm menjadi usaha yang tangguh dan mandiri dan juga meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kontribusi kelompok KKN 103 terhadap pembuatan produk pada UMKM. 2. Pembuatan logo terhadap umkm, agar usaha tersebut mempunyai ciri khas atau kepemilikan produk yang dijual.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar II. Pembuatan Makanan Khas yaitu “Jipang” dan Pembuatan Logo

11. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kegiatan Senam Bersama

Tabel 27. Senam Bersama Masyarakat Desa Budi Mulya

Bidang	Sosial
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Senam Bersama
Tempat, Tanggal	Balai Desa Budi Mulya, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dengan durasi 1 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Membangun kebiasaan hidup sehat melalui olahraga.
Sasaran	Warga Desa Budi Mulya
Target	Warga Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan senam sehat bersama untuk warga Desa Budi Mulya. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan hidup sehat warga Desa Budi Mulya melalui bidang olahraga. Kegiatan senam ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK, warga sekitar dan Mahasiswa KKN yang ada di Desa budi mulya ini. Target kegiatan ini adalah untuk seluruh warga mulai dari kalangan anak-anak sampai dengan orang tua. selain mengadakan senam sore bersama warga sekitar, kami mengadakan bazar baju bekas layak pakai gratis untuk para warga yang mengikuti senam tersebut. acara tersebut berjalan lancar

	dan disambut baik dengan antusias para warga Budi Mulya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan senam bersama di Balai Desa Budi Mulya yang dihadiri oleh kelompok ibu-ibu <i>aerobic</i> dan juga warga Budi Mulya. 2. Para warga dapat mengisi kekosongan di waktu sore, dengan senam sore untuk menjaga kesehatan. 3. Melaksanakan bazar baju bekas layak pakai gratis untuk warga yang menghadiri acara senam bersama tersebut. 4. Warga sekitar mendapatkan baju bekas layak pakai setelah melakukan senam sore bersama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 12. Kegiatan Senam Bersama Warga Desa Budi Mulya

12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Posyandu

Tabel 28. Kegiatan Pelayanan Posyandu

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan Posyandu
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pelayanan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu Flamboyan 'V' Desa Budi Mulya, 26 Juli dan 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Mencegah dan mengobati penyakit yang dimiliki warga Desa Budi Mulya
Sasaran	Warga Desa Budi Mulya
Target	Warga Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Posyandu yang terdapat di Desa Budi Mulya memiliki kegiatan rutin untuk mengecek kesehatan warganya, KKN 103 turut membantu kegiatan tersebut di salah satu posyandu.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu pelayanan di posyandu untuk observasi pertumbuhan dan perkembangan anak serta imunisasi di Desa Budi Mulya.2. Membantu pelayanan di posyandu untuk pengecekan kesehatan gratis bagi lansia yang ada di Desa Budi Mulya
Keberlanjutan Program	Kegiatan pelayanan posyandu di Desa Budi Mulya terus hadir hingga hari ini sesuai dengan jadwal yang berlaku.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 13. Kegiatan Posyandu

13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Kesehatan

Tabel 29. Kegiatan Seminar Kesehatan

Bidang	Sosial
Program	Seminar Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Seminar Kesehatan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga”
Tempat, Tanggal	Balai Desa Budi Mulya, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan untuk kesehatan

Sasaran	Warga Desa Budi Mulya
Target	Warga Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan seminar kesehatan dengan tema " Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga" (PHBS). Dengan adanya kegiatan ini sebagai Edukasi kepada seluruh warga Budimulya bahkan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan akan hidup sehat serta sebagai pengetahuan dalam pencegahan penyakit dengan melakukan pola hidup sehat, menanamkan rasa tanggung jawab untuk menjaga diri, keluarga dan lingkungannya.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemaparan materi oleh 2 narasumber dari pihak Puskesmas mengenai PHBS dan pengenalan penyakit yang diakibatkan karena pola hidup yang tidak sehat. 2. Kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan warga yang masih minim akan kesadaran pola hidup sehat. 3. Menginformasikan kepada seluruh warga pentingnya pengetahuan dan pemahaman untuk menjaga kesehatan dengan pola hidup bersih agar tidak mudah terserang penyakit. 4. Sebagian besar warga masih belum mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga penyampaian materi membutuhkan fasilitator untuk memberikan pemahaman.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 14. Kegiatan Seminar Kesehatan

14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kampanye *Zero Waste Lifestyle*

Tabel 30. Kegiatan Zero Waste

Bidang	Sosial
Program	Kampanye <i>Zero Waste Lifestyle</i>
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Kampanye <i>Zero Waste Lifestyle</i>
Tempat, Tanggal	Desa Budi Mulya, 31 Juli-2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Mengurangi dan memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan sekitar
Sasaran	Warga Desa Budi Mulya

Target	Warga Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	<i>Zero waste</i> diartikan sebagai nol limbah yang artinya sebuah konsep yang mengajak kita untuk menggunakan produk sekali pakai dengan lebih bijak untuk mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah. Dalam program kerja <i>zero waste</i> KKN 103 ini menggunakan bekas bungkus kopi yang diolah menjadi sebuah barang yang bermanfaat. Dalam program kerja <i>zero waste</i> ini, kami anggota KKN 103 berkolaborasi dengan Ibu-ibu PKK Desa Budi Mulya yaitu dengan membuat anyaman tikar dari bekas bungkus kopi.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam mencari bekas bungkus kopi. 2. Pengerjaan <i>zero waste</i> antara mahasiswa dengan ibu-ibu pkk rutin dilakukan seminggu 3 kali. 3. Mahasiswa dan ibu-ibu PKK menjadi terlatih dalam melipat bekas bungkus kopi. 4. Hasil akhir berupa anyaman tikar dari bekas bungkus kopi disimpan dan dipergunakan jika ada kegiatan yang diadakan di rumah ibu kepala desa.
Keberlanjutan Program	Hasil anyaman tikar dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai alas duduk.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 15. Kegiatan Zero Waste Bungkus Kopi

15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 31. Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Pendidikan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Desa Budi Mulya, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Menerapkan sistem gotong royong serta menjaga kebersihan lingkungan
Sasaran	Warga Desa Budimulya
Target	Warga Desa Budimulya

Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong.
Hasil Kegiatan	1. Membersihkan lingkungan di sekitar Desa Budimulya terutama di Balai Desa Budimulya 2. Menjalin tali silaturahmi dengan warga Desa Budimulya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 16. Kegiatan Kerja Bakti Bersama

16. Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI

Tabel 32. Kegiatan HUT RI ke-78

Bidang	Sosial
Program	HUT RI
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	HUT RI ke-78 Terus Melaju untuk Indonesia Maju

Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Desa Budimulya • SDN Budimulya
Lama Pelaksanaan	13-20 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh anggota terlibat
Tujuan	Menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terima kasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia.
Sasaran	Warga Desa Budi Mulya
Target	Warga Desa Budi Mulya
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT RI-78, hadirnya kegiatan perlombaan ditujukan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terima kasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan berbagai jenis lomba dalam rangka peringatan hari kemerdekaan yang dapat diikuti oleh warga Desa Budimulya 2. Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa dengan warga Desa Budimulya 3. Berpartisipasi dalam pengadaan lomba yang diselenggarakan di SDN Budimulya\ 4. Berpartisipasi menjadi juri dalam lomba yang diselenggarakan oleh Desa Budimulya 5. Berpartisipasi menjadi penjaga pos dalam acara gerak jalan sehat di Desa Budimulya 6. Mengikuti upacara kemerdekaan

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 17. Kegiatan HUT RI di Balai Desa dan SDN Budimulya

17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penutupan KKN

Tabel 33. Penutupan KKN

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Malam Perpisahan dan Pentas Seni
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Malam Puncak Penutupan
Tempat, Tanggal	Balai Desa Budi Mulya, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 103
Tujuan	Menyelesaikan program kerja kami dan berpamitan dengan masyarakat desa Budi Mulya
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Budi Mulya

Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan sebagai tanda berakhirnya KKN dilaksanakan di Desa Budi Mulya selama 1 bulan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan-sambutan serta pentas seni dari anak-anak desa Budi Mulya dan penampilan nyanyi dari mahasiswa KKN 103. Kemudian juga dilakukan penyerahan plakat sebagai tanda kenang-kenangan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa, Ibu-ibu PPK serta masyarakat desa Budi Mulya.
Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi sekaligus pamitan sebagai tanda berakhirnya kami selesai menjalankan program kerja KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 18. Penutupan KKN Malam Puncak Seni dan Upacara Bendera

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 103 telah berhasil dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun beberapa faktor seperti faktor pendorong dan faktor penghambat yang menjadi faktor penentu dari keberhasilan program kerja yang telah disusun dan dirancang oleh kelompok KKN 103. Berikut adalah faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok KKN 103 Sandya Nawasena memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota, dosen pembimbing lapangan, staf/pengurus desa, serta dengan warga Desa Budimulya. Koordinasi yang baik inilah yang memberikan kemudahan bagi kami dalam menjalankan program kerja sehingga program kerja kami dapat berjalan dengan lancar.

b) Lokasi pelaksanaan program kerja

Kondisi lokasi Desa Budimulya yang strategis, serta jarak posko dengan tempat pelaksanaan program yang dekat memberikan kami kemudahan dalam mempersiapkan berbagai acara. Selain itu, mudahnya akses peminjaman balai desa menjadikannya salah satu faktor pendorong dalam keberhasilan program kerja kami.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Sebagian besar anggota KKN 103 Sandya Nawasena memiliki pengalaman dan partisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat. Dengan adanya pengalaman sosial ini, tidaklah sulit bagi kelompok kami untuk berbaur dengan warga dan mengimplementasikan program kerja yang telah direncanakan.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Proses perancangan program kerja yang dilakukan telah melalui tahapan survei kondisi desa dan pengelompokkan kompetensi anggota. Program kerja disusun kemudian ditentukan pengelompokannya berdasarkan kompetensi dan latar belakang jurusan. Dengan dikelompokkannya program kerja, maka anggota dapat mengembangkan dan bertanggung jawab penuh terhadap program kerja yang diamanahkan.

e) Dana

Dana menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan program kerja. Adapun sumber dana yang kelompok kami dapatkan diperoleh melalui penggalangan dana, iuran anggota, danusan, serta dana yang diperoleh dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok KKN 103 Sandya Nawasena dengan jumlah anggota 21 orang tentu memiliki banyak pemikiran, sudut pandang, serta pendapat yang berbeda. Adanya berbagai perbedaan inilah terkadang dapat memunculkan berbagai perselisihan dan juga solusi ketika menghadapi permasalahan dalam menjalankan program kerja. Selain itu, masih kurangnya dalam manajemen waktu dengan baik terkadang dapat menyebabkan terkendalanya acara yang akan dilaksanakan. Namun, dengan adanya evaluasi yang dilakukan sedikit demi sedikit faktor penghambat internal ini dapat diselesaikan dengan baik.

b) Eksternal

Kondisi ekonomi dan pekerjaan warga yang sebagian besar sebagai buruh tani ataupun buruh pabrik menyebabkan kurangnya partisipasi warga ketika kelompok kami mengadakan sosialisasi maupun kegiatan lainnya. Kelompok KKN 103 Sandya Nawasena harus lebih ekstra dalam

usaha mencari warga desa sebagai partisipan acara. Namun dengan adanya koordinasi dengan perangkat desa dan beberapa warga desa, faktor penghambat eksternal dapat kami lalui dan terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama kurang lebih 1 bulan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 103 Sandiyana Nawasena melakukan tugas yang diberikan oleh pihak kampus mengabdikan diri kepada masyarakat yang ditempatkan di Desa Budimulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang. Dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 21 orang yang berasal dari berbagai jurusan yang disatukan dalam satu kelompok yang mengharuskan kami untuk saling bekerja sama antara satu dengan yang lainnya.

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat kami melakukan pemetaan sosial dengan tujuan untuk memetakan permasalahan yang ada pada masyarakat atau kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yang pada akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan untuk diselesaikan terlebih dahulu. Dimana ada 4 bidang yang menjadi fokus utama kami yakni bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan kesehatan.

Aset yang kami kembangkan di desa Budimulya dimulai dari bidang pendidikan, kami untuk memfokuskan perhatian kami di bidang ini yaitu untuk mengadakan pojok baca kegiatan literasi di sekolah, imaji qurani yaitu menempelkan poster-poster islami setiap di dalam kelasnya, dan dalam bentuk pembelajaran kami terlibat langsung dimana kami membawa nuansa baru di dalamnya, kami memberikan beberapa metode active learning beserta media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa/i, ditambah kami melakukan fusion bahasa untuk memperdalam pembelajaran bahasa asing pada siswa dan juga kami

memperkenalkan sebuah kegiatan eksperiment yang menyenangkan yang kami beri nama fun lab eksperiment.

Dalam bidang ekonomi kami melakukan sebuah program yang kami beri nama EKRAF (ekonomi kreatif), yang menjadi pusat perhatian (fokus grup diskusi) kami yaitu di desa Budimulya ada rumah produksi makanan khas yakni jipang, dalam bidang ini kami turut langsung menyaksikan dan terlibat dalam proses pembuatannya, akan tetapi dalam bidang ini belum ada bentuk pemasarannya jadi kami berdiskusi untuk mengatasi masalah ini KKN 103 Sandya Nawasena membuat logo yang bisa digunakan untuk menjadi bahan pemasaran olahan makanan khas jipang ini.

Dalam bidang sosial kami mulanya mewawancarai staff desa Budimulya tentang apa yang diperlukan untuk masyarakat, staff desa mengatakan bahwa kami kekurangan pemberdayaan tempat sampah di setiap fasilitas desa seperti masjid, mushola, pos ronda, dll. Maka dari itu KKN 103 Sandya Nawasena memberikan sebanyak 15 tempat sampah untuk masyarakat desa Budimulya, dan kami memberikan 10 al-Qur'an ke 2 mushola dan 1 masjid.

Dalam bidang kesehatan yang menjadi titik fokus kami yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat, karena ketika kami melakukan kegiatan observasi kami melihat beberapa tempat yang kami rasa kebersihannya itu masih kurang sekali. Melihat hal ini kami mengadakan penyuluhan dalam bentuk seminar kesehatan yang bertemakan perilaku hidup bersih dan sehat ditujukan kepada seluruh warga desa Budimulya dan kami juga mengadakan kegiatan senam bersama di balai desa.

B. REKOMENDASI

Pada bagian ini kami dari kelompok 103 Sandiyana Nawasena memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terselenggaranya program KKN ini, adapun itu yaitu:

1. Pihak kelurahan RT/RW
2. Pihak instansi/lembaga setempat
3. PPM UIN Syarif Hidayullah Jakarta

Besar harapan kami kepada pihak PPM UIN Syarif Hidayullah Jakarta agar lebih memperhatikan kembali regulasi dalam tercapinya tujuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Baik itu berupa informasi terkait dengan kegiatan, timeline pengumpulan laporan serta aturan dalam penulisan pembuatan laporan pertanggung jawaban kerja dan pembuatan E-Book KKN. Kami berharap terkait dengan hal-hal seperti demikian dapat segera teratasi dan tidak terulang kembali pada program KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya.

Harapan kami selanjutnya kepada kelompok KKN selanjutnya adalah, teman-teman dapat lebih memperkaya wawasan dan dapat menuangkannya lebih banyak dan lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat dimana teman-teman ditempatkan. Tidak hanya itu teman-teman kelompok selanjutnya juga harus memiliki manajemen waktu yang baik, sebab program kerja yang teman lakukan memiliki time line yang tidak banyak, maka dibutuhkan skill yang baik dalam hal manajemen waktu. Yang paling penting dalam pelaksanaan KKN ini adalah bagaimana cara teman-teman dapat bekerja dengan ikhlas dan memiliki rasa hormat yang tinggi kepada masyarakat dan teman-teman kelompok sendiri.

EPILOG

A. Kesan Pesan Masyarakat

1. Bapak Irfan (Staff Desa Budi Mulya)

Assalamualaikum wr wb.

Adik-adik mahasiswa UIN Jakarta, kami dari desa Budi Mulya dengan adanya KKN dari UIN Jakarta sangat merasa terbantu sekali dalam segala hal, mulai dari kegiatan anak2 tk-sd sampai di pemerintahan desa dan pkk dan juga lembaga lain, merasa sangat terbantu dengan adanya KKN dari UIN Jakarta ini. Yang pertama mungkin dari segi pendidikan, para dewan guru merasa sangat terbantu, selain itu kami liat dari cara mengajarnya juga yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta sangat keren sekali terutama kepada anak-anak SD. Juga dalam hal kegiatan PKK kami merasa sangat terbantu dan ikut dalam program-program PKK, kegiatan-kegiatan desa juga dari awal seluruh kegiatannya sampai akhir kegiatan 17 Agustus, kami dari kepanitiaan merasa sangat terbantu. Mungkin harapan kami kalian nanti begitu keluar dari desa kami dan akan meninggalkan kami, kami berpesan untuk kalian jadilah diri sendiri, jangan sombong sekalipun kalian jadi sarjana. Kami juga berpesan kepada kalian semuanya kalau seumpamanya sudah bekerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, jadilah manusia yang bisa dibanggakan oleh kedua orang tua dan berguna bagi nusa dan bangsa. Barangkali kami juga ada hal-hal yang kurang berkenan dan tidak sesuai dengan harapan adek-adek semua, kami mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar2. Itu saja yang bisa saya sampaikan, wassalamualaikum wr wb..

2. Ibu Hj. Rumaenah S.Pd (Kepala Sekolah SDN Budi Mulya)

Kesan saya terhadap para mahasiswa KKN dari UIN Jakarta luar biasa, mereka banyak menginspirasi untuk anak-anak peserta didik di SDN Budimulya dan banyak juga inovasi mereka yang bisa mereka berikan kepada SDN Budimulya, saya selaku Kepala Satuan Pendidikan merasa berterima kasih dan terbantu dengan adanya kegiatan KKN dari UIN Syarif Hidayatullah, mereka banyak membantu kami dalam melaksanakan program kegiatan

pembelajaran di kelas. Adapun pesan saya selaku Kepala Sekolah kepada mereka setelah mereka selesai melaksanakan kegiatan ini semoga apa yang mereka dapatkan selama mereka KKN di SDN Budimulya ini, banyak sekali membantu mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mereka dan saya berharap setelah mereka menyelesaikan studinya semoga mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh di dalam lingkungan mereka masing-masing. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan Wabillahitaufik Walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

3. Ibu Ikoh (Ketua Pokja 2 Desa Budi Mulya)

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh, saya berterima kasih kepada anak-anak KKN sudah mau datang mengunjungi desa kami, Desa budi mulya. Saya terima kasih karena mereka udah berkontribusi dalam program yang mereka bawa dari kampus yang salah satunya membantu madrasah, membantu mengajar di SDN Budimulya, banyak sekali program-program mereka yang dijalankan disini. Saya sebagai ketua pokja 2 berterima kasih untuk para mahasiswa KKN yang sudah mau datang ke desa ini. Pesan saya jangan lupa belajar yang giat, jangan menyerah untuk menyusun skripsi, semoga lulus dengan nilai yang sempurna, semoga ilmu yang sudah kalian dapatkan di desa Budi Mulya ini bermanfaat kedepannya.

4. Ibu Hj. Rohanah (Ibu Lurah Desa Budi Mulya)

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh, terima kasih kepada anak-anakku KKn yang sudah membantu di desa budimulya, yang telah mengabdikan ke desa budi mulya, telah membantu anak-anak SD dan anak-anak madrasah. Pesan untuk anak-anak KKN yang sudah membantu desa budimulya semoga sukses selalu dan jangan lupakan saya, semoga ilmunya bermanfaat, semoga lulus dan sukses selalu.

5. Ibu Kim (Anggota Ibu PKK Desa Budi Mulya)

Terima kasih kepada anak-anak KKN yang telah membantu desa Budi Mulya dan pokja 3. Pesan saya jadi anak yang baik dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa selalu ramah tamah dan baik serta sopan santun.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Menyimpan Sebuah Kenangan Disisi Laci Terbaik dalam Kepala

Oleh : Muhammad Rizky Rivaldi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Selain Karena untuk menyelesaikan tugas wajib sebagai mahasiswa, juga ini adalah program dari kampus yang artinya merupakan kegiatan resmi yang dikhususkan untuk setiap mahasiswa terkhusus semester 6, bagi saya pribadi ini merupakan bagian daripada Purna-nya kita sebagai mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi yang memegang teguh prinsip “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yaitu “Pendidikan dan Pembelajaran”, “Penelitian dan Pengembangan” dan Poin terakhir adalah misi adanya program KKN ini, yaitu “Pengabdian Masyarakat” yang menjadi penyempurna seorang mahasiswa yang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi, karena dengan 3 poin diatas mengantarkan mahasiswa pada sempurnanya tugas, peran, dan fungsi dari seorang mahasiswa yaitu sebagai “*Agent of Change*”.

Rangkain cerita ini berawal dari pengumuman kelompok KKN dan lokasinya. Saya masih ingat betul saat melihat daftar anggota kelompok kami yang berjumlah 21 orang, termasuk saya sendiri, serta mengetahui bahwa penempatan kami akan berada di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Budi Mulya kecamatan Cikupa. Jujur, pada awalnya, melihat lokasinya yang terletak di Kabupaten Tangerang agak mengurangi semangat saya. Hal ini disebabkan oleh cerita-cerita yang saya dengar dari beberapa kakak kelas yang telah menjalani KKN di

daerah Tangerang Kabupaten. Mereka menggambarkan daerah ini sebagai tempat yang cukup banyak polusinya, terik panas yang menyengat, dan lingkungan yang gersang. Semua ini meruntuhkan gambaran awal saya tentang KKN, yang selalu saya bayangkan sebagai pengalaman di kawasan yang asri, sejuk, dan bernuansa pedesaan.

Cukup membuat Iri dan dengki terhadap teman-teman saya yang mendapatkan lokasi di daerah Bogor yang menjadi tempat yang sesuai dengan gambaran yang saya harapkan. Namun dengan demikian saya yakin semua ada hikmah dan mungkin menambah tantangan untuk saya pribadi untuk tidak menganggap segala sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan adalah akhir dari segalanya.

Sandya Nawasena, sebuah nama kelompok KKN 103 yang memiliki arti masa depan yang cerah. Kami berharap dengan menggunakan nama kelompok tersebut dapat menggairahkan semangat kami untuk mengabdikan di suatu Desa Budi Mulya agar memiliki masa depan yang cerah. Kebetulan pada kelompok ini saya diamanahkan untuk menjadi pioner atau ketua kelompok. Jujur, saya tak pernah terbayangkan sebelumnya untuk menjadi ketua dan pada awalnya saya sempat tidak percaya diri karena harus mengatur, menyatukan, mengontrol serta memahami karakter beraneka ragam 20 anggota kelompok ini. Bahkan, saya menanyakan kepada yang lain untuk memastikan apakah benar dan pantasakah saya dipilih untuk menjadi ketua? Namun teman-teman saya mempercayai saya untuk memimpin kelompok ini.

Pertemuan perdana bertempat di cafe Oishi dibilangan jalan dekat Masjid Fathullah.. Masih sangat kaku, awkward, tidak tau harus berbicara apa, banyak pertimbangan, .Pada pertemuan perdana ini kita saling tegur sapa dan tentunya berkenalan agar saling mengenal satu sama lainnya selain itu pada kesempatan ini kita langsung menyusun pembentukan BPH, Divisi, dan diakhiri dengan ramah tamah antar anggota.

Tidak terasa hari demi hari dilalui, dimulai dengan survey daerah pertama kali, lalu survey kedua kali, lalu survey ke tiga kali. Mulai dari pencarian tempat tinggal, perkenalan dengan kepala desa, perkenalan dengan karang taruna, perkunjungan ke sekolah, dan terakhir pengunjungan ke desa Budi Mulya. Tiba waktunya pada tanggal 23 Juli 2023, 21 pemuda-pemudi berangkat dengan meninggalkan rumahnya,

meninggalkan perilaku kemandirian terhadap orang tuanya masing-masing demi menjalankan suatu pengabdian kepada masyarakat yang ada di Desa Budi Mulya. Beberapa program kerja yang nantinya akan dijalankan selama kurang lebih satu bulan diantaranya bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang kesehatan dan bidang ekonomi kreatif. Di hari pertama kita banyak bersosialisasi dengan warga Desa Budi Mulya untuk memperkenalkan kelompok kita bahwa ada yang sedang KKN di Budi Mulya, di hari kedua sampai seterusnya KKN berjalan dengan lancar karena warga di Desa tersebut sangat menyambut ramah kelompok kami dan sangat antusias terhadap mahasiswa yang KKN di Desa Budi Mulya.

Fokus utama program kerja kelompok KKN 103 ini ialah dibidang pendidikan, yang mana kami semua meyakini pendidikan merupakan pondasi yang paling utama menjadikan sumber manusia yang unggul dalam memajukan suatu daerah. Kami melangsungkan program kerja di bidang pendidikan ini tempatnya di SDN Budi Mulya. Pada SD ini kami ikut serta guru-guru disana membantu dalam kegiatan belajar dan mengajar. Antusias siswa-siswa SD ini semanjak kedatangan kami menjadi sebuah semangat untuk kami mengajarkan mereka semua. Kami berharap apa yang sudah sedikit maupun banyak yang kami telah berikan dapat bermanfaat dikemudian hari dan kami sangat berharap pula agar nanti kelak siswa-siswa dapat melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.

Pada pertengahan berjalannya KKN, *Duh.. mau pulang ya*”, *“Tumbang..”*, *“Cape banget asli, gue ngerasa kerja sendirian.”* Telah terdengar keluhan-keluhan rekan-rekan saya karena mulai padatnya kegiatan yang dijalani pada pertengahan pengabdian ini. Tak dapat dipungkiri bahwa ini melelahkan, mulai terlihat perpecahan, juga homesick yang kerap melanda rekanrekan saya pun menjadi pendukung kegundahan pada pertengahan pengabdian ini.

Tetapi.. kami mampu mengatasinya. Dengan rasa kerelaan, rasa tanggung jawab, dengan membesarkan hati juga mata. Kami mampu, menerima, dan memaafkan kesalahan sesama, kami mampu bahumembahu membantu mereka yang tumbang kelelahan, kami mampu menghibur mereka yang terkena gejala homesick. Yang membuat kenangan begitu berkesan pada KKN ini ialah kami

mahasiswa dapat berabaur dengan hangat bersama ibu-ibu PKK dan juga bapak-bapaknya, kami sampai diajak makan malam bersama atau orang sana biasa bilang *Ngeliwet*. Selain kenangan itu, tepatnya pada malam puncak hari kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus malam penutupan kelompok KKN kami di balai desa Budi Mulya, yang mana kami turut berpartisipasi dalam memeriahkan acara tersebut dan pada akhir acara itu kami semua memberikan ucapan permintaan maaf dan berteima kasih telah bersedia menerima kami. Pada acara itu juga kami menampilkan persembahan terakhir kita dengan menyanyikan lagu perpisahan kami untuk warga desa Budi Mulya, terlihat tangisan demi tangisan semua yang ada membuat suasana acara yang semula riang gembira menjadi haru biru.

Sandya Nawasena Desa Budi Mulya

*Jujur, awalnya bagi kami desa tersebut sama asingnya,
Dengan daftar nama yang akan menghuni nomor kelompok 103 itu*

*Entah siapa yang akan keras kepala
Entah siapa yang akan mudah menangis*

*Namun Perlahan, 21 Kepala yang semula asing
Mulai membutuhkan satu sama lainnya*

*Bukan sekedar berbicara, tapi juga tertawa
Hingga pada akhirnya semua merasa waktu yang semula dikira panjang
Bisa berajalan secepat itu*

*Rasanya kami masih nyaman
Saling mengenal dan saling bertukar pikiran dalam satu kelompok yang sama*

*Kenapa Sudah direngut?
Tapi katanya memang itu
Cara membuat kenangan menjadi lebih berharga*

Membiarkan mereka tinggal

Disisi laci terbaik dalam Kepala

Terima Kasih Desa Budi Mulya.....

Spesial ucapan terima kasih yang tak terhingga dari ketua Aldi yang masih banyak kekurangannya untuk : luly, adel, perra, sinta, salma, kemal, defi, indah, rahayu, andre, angga, aurel, rima, rian, ade, ridho, afiyah, maya, fina, adam

“Kehangatan Masyarakat Desa Budi Mulya”

Oleh: Lutfia Mutiara Aziza

Halo guys! Perkenalkan nama saya Lutfia Mutiara Aziza atau biasa dipanggil Luly oleh teman-teman kuliah. Saya merupakan mahasiswi program studi Sosiologi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswi semester 7, sudah waktunya saya harus menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai sebuah kegiatan yang selalu ditunggu-tunggu oleh seorang ‘mahasiswa’. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun angkatan ajaran kami baru saja selesai diselenggarakan pada bulan Agustus kemarin yang tepatnya berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 ketika semester 6 telah berakhir. Saya menjadi bagian dari Kelompok 103 yang dikemudian hari diberi nama Sandya Nawasena. Kelompok kami mendapatkan lokasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Budi Mulya yang berada di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Pada awalnya kegiatan ini menjadi hal yang sangat saya tunggu-tunggu saat pertama kali saya duduk di bangku perkuliahan. Sebuah bayangan yang terlintas dalam pikiran saya kegiatan KKN ini tentu saja akan sangat menyenangkan karena saya akan bertemu dengan orang-orang baru. Sebagai seseorang yang senang bersosialisasi dan senang berada di luar rumah, saya sempat tidak merasa khawatir untuk menjalani kegiatan KKN ini. Memang awalnya semua terasa menyenangkan, saya bertemu teman-teman dari program studi lain yang kemudian menjadi teman dekat saya sampai hari ini. Saya tidak

pernah menyesali pertemuan saya dengan seluruh anggota kelompok Sandya Nawasena dalam kegiatan KKN ini.

Satu bulan menjalani kegiatan KKN di Desa Budi Mulya banyak suka dan duka yang saya hadapi. Memang benar saya tidak merasa khawatir sedikit pun dalam permasalahan komunikasi atau takut tidak dapat berbaur, namun ternyata masalah yang saya hadapi adalah lingkungan tempat saya tinggal yang sangat berbeda dengan keadaan lingkungan rumah saya. Saya sudah terbiasa hidup dimanja di rumah bahkan tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi ketika KKN saya harus melakukan segalanya sendiri yang mana saya sangat kesulitan dalam hal tersebut. Tidak pernah terbayangkan oleh saya bahwa saya akan kesulitan dalam mengakses air bersih untuk mandi dan lain-lain, tidak pernah terbayangkan oleh saya bahwa saya harus memasak untuk 21 orang di hari-hari tertentu ketika saya piket, serta tidak pernah terbayangkan oleh saya bahwa saya akan merasakan mencuci pakaian secara manual dan tidur di tempat yang seadanya. Hal-hal tersebut sangat baru bagi saya yang tidak pernah merasakan semua itu saat di rumah. Memang nyatanya ketika KKN saya banyak mengeluh karena merindukan rumah, namun bukan berarti tidak ada hal yang saya sukai dari kegiatan KKN ini.

Program kerja utama yang saya dapatkan adalah mengajar di salah satu TPA di Desa tersebut yang bernama Madrasah Diniyah Miftahul-Ilmi. Saya senang sekali karena mendapat pengalaman yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, serta kesempatan untuk bertemu anak-anak yang sangat menggemaskan. Selain itu 'pertemanan' yang terjalin antara kami dan ibu-ibu PKK juga menjadi sebuah hal yang sangat menyenangkan. Ibu-ibu PKK Desa Budi Mulya benar-benar menyambut kami dan memperlakukan kami seperti teman sekaligus anak mereka sendiri, bahkan beberapa kali kami melakukan makan bersama di rumah anggota ibu-ibu PKK. Belum lagi dengan Umi, seorang nenek pemilik warung depan kontrakan yang kami tinggali yang juga memperlakukan kami dengan sangat hangat dan baik, bahkan Umi sempat memasaki kami makanan. Kehangatan-kehangatan ini yang sangat saya rindukan dari KKN karena tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh elemen Desa Budi Mulya yang menerima kami dengan tangan terbuka dan tanpa

disadari mengajarkan saya menjadi sosok yang lebih mandiri serta memberikan banyak pengalaman yang tidak pernah bisa saya dapatkan sebelumnya.

“Rasa dan Pengalaman Baru Dalam 30 Hari”

Oleh : Adela Revita Malta

Telah usai sudah perkuliahan semester genap atau semester 6 tahun 2023, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya masuk ke dalam kelompok KKN 103 dengan nama Sandya Nawasena dan mengabdikan di Desa Budi Mulya, Kec Cikupa, Kab Tangerang. Dimulai pada tanggal 24 Juli 2023, saya dan 3 orang teman saya ditunjuk sebagai perwakilan untuk mengikuti pelepasan KKN Reguler yang dilaksanakan oleh pihak PPM UIN Jakarta di Auditorium Harun Nasution, dimana semua kelompok KKN dari wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang mengikuti pelepasan KKN Reguler UIN Jakarta tahun 2023 ini. Rasanya senang sekali melihat teman-teman seperjuangan yang akan melaksanakan KKN sesuai dengan pembagian kelompoknya masing-masing dan wilayah yang didapatnya. KKN Reguler tahun 2023 ini dimulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Hal pertama yang dirasakan ketika sudah berada di Desa Budi Mulya adalah senang dan bersemangat untuk memulai program kerja yang akan kami laksanakan bersama-sama di desa ini. Kemudian di keesokan harinya ketika bangun dari tidur yang biasanya melihat keluarga dirumah, kali ini ketika bangun tidur yang dilihat adalah 21 orang dengan wajah yang berbeda-beda.

Hari demi hari kami lalui bersama-sama dengan teman-teman KKN 103 untuk memulai perjalanan kami sebagai mahasiswa pengabdian masyarakat dan melaksanakan program kerja yang sudah kami susun sebelum KKN dilaksanakan. Program kerja yang kami laksanakan di desa ini cukup banyak dan termasuk ke dalam beberapa bidang, seperti bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi kreatif, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan yang kami lakukan di mulai dari hari senin hingga sabtu yaitu dengan melaksanakan program kerja mengajar yang dilaksanakan di SDN Budi Mulya, mengajar di TPA dan

program-program kerja lainnya sesuai dengan pembagian yang telah diatur sebelum KKN dilaksanakan. Melewati hampir satu minggu lebih, rasanya ingin cepat-cepat untuk pulang kerumah karena kangen dengan suasana rumah dan masakan yang ada dirumah. Namun, hal itu hanya saja keinginan sejenak saja yang ada dipikiran. Saya tetap melewati hari demi hari untuk terus bekerja sama dan bersama-sama melaksanakan program kerja yang akan kami lakukan di desa Budi Mulya ini.

Setiap program kerja yang telah dilakukan dan untuk mengetahui hasil dari program kerja yang sudah terlaksana, saya dan teman-teman mengadakan evaluasi dengan duduk melingkar dan saling memberikan pendapat dari isi kepala 21 orang teman-teman. Rasanya senang dan bisa terbuka satu sama lain dan mengetahui hasil pemikiran dari teman-teman hebat seperjuangan yang tentunya saya dapat belajar dari teman-teman semuanya. Salah satu program kerja yang saya sangat senang yaitu Fun Lab Experiment, dimana proker tersebut merupakan salah satu eksperimen sederhana dari bidang kimia yang dilaksanakan untuk ditampilkan di depan anak-anak SDN Budimulya, senang sekali dalam kelompok KKN 103 ini saya bertemu dengan teman seperbidang kimia yaitu dari mahasiswa Pendidikan Kimia. Senang bisa berdiskusi dan bertukar pikiran untuk melakukan proker ini. Selain saya dan teman-teman menjalankan program kerja, kadang kami juga melakukan perjalanan dengan teman-teman untuk mengelilingi Desa Budi Mulya dengan bermain bersama anak-anak yang ada di Desa. Kami berjalan kaki melihat sawah, lapangan yang sangat luas, dan berexplore melihat wilayah desa Budi Mulya. Canda dan tawa rasanya Bahagia sekali bisa bersama-sama seperti ini.

Waktu terus berjalan hingga menghitung hari akan berakhirnya KKN di laksanakan di desa Budi Mulya ini. Sebagai bentuk akan berakhirnya kegiatan KKN ini, kami kelompok KKN 103 Sandya Nawasena mengadakan malam puncak pentas seni sekaligus pembagian hadiah pada saat acara lomba 17 Agustus dilaksanakan. Dalam acara tersebut rasanya sedih ketika kami anggota KKN 103 membawakan lagu perpisahandan dinyanyikan berama-sama 22 orang teman-teman. Rasanya masih ingin berada di desa Budi Mulya ini karena anak-anak dan ibu-ibu PKK yang ada di desa Budi Mulya ini

sangat baik dan terbuka dengan kami semua. Namun, perasaan senang juga dirasakan karena kegiatan program kerja kami sudah terlaksana dengan baik dan lancar selama 1 bulan ini. Tidak bisa berkata-kata lagi untuk mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya terutama untuk teman-teman seperjuangan KKN 103 Sandya Nawasena karena telah bekerja sama dengan baik dan terimakasih juga untuk seluruh masyarakat Desa Budi Mulya, terutama ibu-ibu PKK yang sudah sangat baik terhadap kami semua. Dengan selesainya KKN ini semoga bisa dapat kembali bertemu. Terimakasih sekali lagi. Sukses untuk kita semua.

Pengabdian di Desa SUNDA

Oleh : Perra Paudiawati

Berawal dari cerita-cerita KKN yang saya dengar dari orang yang sudah melakukannya, membuat saya berfikir bahwa KKN adalah suatu hal yang hanya membuat saya mengeluh setiap harinya. Tetapi, kenyataannya KKN tidak seburuk yang saya pikirkan. Banyak hal dan pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan KKN selama sebulan ini.

Desa Budimulya adalah desa sunda tempat saya mengabdikan. Desa yang berada di kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Desa ini tidak jauh dari kantor kecamatannya, dengan bahasa sehari-hari menggunakan sunda. Dan yang menarik adalah banyak nya penggembala kerbau di sana.

Bersyukur, saya dapat berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini. Dimana saya harus terbiasa dengan rekan-rekan anggota KKN saya yang memiliki perbedaan gagasan bahkan ego yang berbeda juga. Dengan keramahan masyarakatnya yang menganggap kita seperti keluarga sendiri membuat saya senang mengabdikan disini. Dan sikap saling mengulurkan tangan satu sama lain, mengajarkan saya arti kebersamaan.

Satu demi satu kegiatan akan dilaksanakan, tibalah saatnya pembukaan di Kantor Desa Budimulya dengan sambutan hangat dari masyarakat. Dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar di SDN Budimulya dengan antusias murid-murid nya menyambut kedatangan kami, tidak lupa sambutan hangat juga dari kepala sekolah SDN

Budimulya yang mengayomi dan memberikan kebebasan untuk kegiatan KKN ini. Program kerja yang kami laksanakan di area sekolah adalah Imaji Qur'ani, bimbingan calistung, Fun Lab Experiment, Language Fusion, pendidikan agama Islam, Literasi Gemilang. Selain itu, ibu-ibu kader yang selalu siap mengajak kami untuk berpartisipasi setiap ada kegiatan di Budimulya, seperti kegiatan Posyandu dan cek kesehatan gratis untuk manula bersama para dokter. Dalam bidang ekonomi, kami melakukan sosialisasi dalam rangka kegiatan ekonomi kreatif untuk meningkatkan peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Dan kegiatan Zero Waste mengolah kembali produk sekali pakai untuk mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah yaitu mengolah bekas bungkus kopi diolah menjadi sebuah barang yang bermanfaat, seperti anyaman tikar. Sedangkan dalam bidang kesehatan, kami mengadakan seminar mengenai PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Tatanan Rumah Tangga untuk seluruh masyarakat Budimulya.

Dalam rangka 10 Muharram di Budimulya memiliki rutinitas kegiatan yaitu Santunan Anak Yatim, kami berkolaborasi dengan IRMAS dalam rangka mensukseskan acara tersebut. Kebersamaan lainnya tercipta ketika 17 Agustus yang mana sebagai kegiatan memperingati HUT RI sekaligus mempererat hubungan kami dengan anak-anak Budimulya. Saya merasa senang dengan antusias anak-anak terhadap kegiatan yang kami adakan ini dan canda tawa mereka membuat rasa lelah ini terbayarkan.

Dengan bahasa sunda sebagai bahasa sehari-hari membuat saya seperti berada dikampung halaman saya sendiri, sekaligus cara untuk lebih dekat mengenal desa budimulya ini. Serta masyarakat yang ramah-ramah dan saling membuka diri untuk lebih akrab dengan kami adalah sebuah hal yang harus di syukuri.

Budimulya dan ceritanya mengajarkan banyak ilmu baru untuk saya. Bukan hanya ilmu-ilmu secara teori tapi juga ilmu-ilmu kehidupan yang jarang saya dapatkan selama ini. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Budimulya, tapi untuk saya satu bulan ini amat sangat berharga untuk bekal di kehidupan selanjutnya.

Tidak cukup dengan rangkaian 1000 kata pun, Saya ucapkan terimakasih banyak untuk desa Budimulya.

Pengalaman KKN yang Membuka Pintu Arti Sejati dari Memberi

Oleh: Sinta Arumayuni

KKN, itulah kata yang bagi saya rasanya sedikit menakutkan. Kenapa demikian? Karena yang saya pikirkan tentang KKN itu salah satunya ialah jauh dari orang-orang tersayang khususnya kedua orang tua. Tetapi, dibalik rasa takut itu juga terdapat rasa senang, karena dengan adanya kegiatan KKN saya memiliki banyak pengalaman baru.

Pada liburan semester enam, para angkatan 2020 diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditentukan oleh kampus, yakni pihak PPM. Saya mendapatkan kelompok KKN nomor urut 103, yang mana lokasi KKN kelompok saya ini berada di sebuah desa yang lumayan jauh dari keramaian kota. Desa itu, terletak di kecamatan Cikupa, yakni Desa Budimulya.

Saya dan kelompok KKN ditempatkan di desa tersebut selama satu bulan, dan selama waktu itu, saya benar-benar merasakan kehidupan dan budaya desa yang berbeda. Saya menjalani kehidupan yang rasanya begitu sederhana. Ini adalah pengalaman yang mengubah pandangan saya tentang hidup.

Salah satu program KKN kelompok saya ini berfokus pada mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan sekolah agama setempat. Kami berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan memotivasi anak-anak untuk belajar dengan semangat.

Salah satu momen paling inspiratif selama pengalaman KKN saya adalah ketika saya melihat perubahan yang signifikan dalam semangat belajar anak-anak. Mereka menjadi lebih antusias, rajin dalam menghadiri sekolah, bahkan sepertinya menjadi lebih percaya diri dan bersemangat untuk belajar. Ini adalah bukti bahwa pendidikan dapat mengubah masa depan mereka. Beberapa anak yang dulunya 'mungkin' kesulitan dalam pelajaran tertentu mulai menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Ini adalah bukti bahwa upaya keras dengan adanya kegiatan KKN ini tidak sia-sia.

Kemudian, momen inspiratif yang paling berharga bagi saya dari pengalaman KKN ini adalah hubungan yang saya bangun dengan masyarakat desa. Saya merasa seperti bagian dari komunitas mereka dan mendapat banyak pelajaran tentang kerja keras, kesederhanaan, dan keramahan. Saya juga menyadari bahwa kadang-kadang, saya bisa belajar lebih banyak dari mereka daripada yang saya ajarkan.

Ketika akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan desa, saya merasa bersedih. Tetapi saya juga merasa bangga dan bersyukur karena telah meninggalkan jejak positif dalam pendidikan anak-anak desa di budimulya ini, serta telah memberikan kontribusi yang bermanfaat dan mendapatkan banyak pelajaran berharga dari pengalaman ini. Saya juga membawa pulang pelajaran berharga tentang dedikasi, kegigihan, dan arti sejati dari memberi. Itu adalah pengalaman yang benar-benar inspiratif dan mengubah hidup saya untuk lebih baik. Pengalaman KKN ini juga mengajarkan saya bahwa pendidikan adalah salah satu kunci untuk mengubah kehidupan dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat. Saya meninggalkan desa tersebut dengan hati yang penuh harap dan keyakinan bahwa masa depan anak-anak desa budimulya bisa lebih cerah berkat upaya bersama.

Sebuah Kehangatan Dari Perlakuan Yang Sederhana

Oleh : Salma Agustina Dwi Deliyara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Haiiii semuanya!! Perkenalkan nama lengkap saya Salma Agustina Dwi Deliyara, biasa dipanggil Salma. Saya merupakan seorang mahasiswi program studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berhubung sekarang saya mulai memasuki semester 7, maka sudah saatnya untuk saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Saya tergabung ke dalam kelompok KKN 103 yaitu Sandya Nawasena dan di tempatkan di Desa Budi Mulya, Cikupa, Kab. Tangerang.

Awalnya, ketika mendengar mengenai “KKN” sempat terlintas dari benak saya sebuah rasa ketakutan, takut akan lingkungannya, takut jika tidak bisa memberikan kinerja yang baik, takut jika tidak bisa

menyesuaikan diri dengan baik, dan masih banyak lagi ketakutan lainnya. Namun, setelah saya bertemu dan berkenalan dengan teman-teman dari kelompok KKN 103, seketika ketakutan-ketakutan saya itu berkurang. Ternyata, ketika sudah di jalani, KKN tidak semenakutkan itu dan sangat-sangat menyenangkan. Selama kami melakukan KKN di sana pun, warga-warga Desa Budi Mulya sangat menerima kami dengan baik dan sangat mendukung setiap program-program yang kami jalani.

Selama KKN, saya diberi kesempatan untuk mengajar sekolah dasar yaitu SDN Budimulya. Sejujurnya, saya sama sekali tidak memiliki basic mengajar, sehingga awalnya saya sangat takut ketika mengetahui saya diberi amanah untuk mengajar anak-anak kelas 5. Awalnya saya cukup tegang dengan suasana di kelas, sempat sedikit kebingungan bagaimana agar dapat mengajar mereka dengan cara yang menyenangkan. Lambat laun akhirnya saya bisa menyesuaikan diri dengan anak-anak di kelas, dan sangat di syukuri karena mereka merupakan anak-anak yang sangat menyenangkan.

Mereka benar-benar mengajari saya apa itu artinya sebuah kesabaran, mereka juga mengajari saya bagaimana sebuah kehangatan bisa timbul hanya karena sebuah perlakuan-perlakuan kecil. Rasa Lelah saya bisa hilang sejenak karena canda tawa yang mereka buat. Banyak sekali kenangan-kenangan manis yang mereka berikan kepada saya. Justru, saya yang banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga dari mereka. Salah satunya yaitu, apapun kondisinya selagi kita masih memiliki kemauan, maka kita harus tetap mengusahakan hal itu. Kesederhanaan mereka benar-benar membuat saya kagum.

Terimakasih untuk adik-adik SDN Budimulya atas seluruh pelajaran yang berharga dan juga atas seluruh kenangannya, semoga kita bisa secepatnya bertemu kembali yaaa!!

Perubahan Terjadi Karena Perlakuan

Oleh : Aurellia Alichia Adi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Haiiii perkenalkan, nama saya Aurellia Alichia Adi, biasa dipanggil Aurell. Saya mahasiswi dari program studi Pendidikan IPS, Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada bulan Juli lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023 saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 Kelompok 103 (Sandya Nawasena) di salah satu desa di Kabupaten Tangerang, tepatnya di desa Budi Mulya Kecamatan Cikupa.

Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN, dulu Ketika mendengar kata - kata tersebut hanya terlintas dalam benak saya adalah, hal yang paling menakutkan karna harus tinggal ersama orang - orang baru yang asal muasalnya kita tidak saling mengenal, harus jauh dari orang tua dan harus hidup bersosialisasi didesa yang kita tidak pernah datangi sebelumnya. Tetapi setelah semua itu berjalan selama satu bulan, ternyata KKN tidak semenakutkan itu, teman - teman anggota KKN yang selalu kompak, warga sekitar yang super duper baik hati, dan anak - anak manis yang sangat menghibur saya dikala menjalani KKN di desa Budi Mulya. Perilaku mereka lah yang mengubah pandangan saya teerhadap KKN ini.

Saya kuliah mengambil jurusan Pendidikan dimana otomatis harus menjadi pendidik, tetapi dari awal saya masuk kuliah Pendidikan ini, minat saya menjadi guru itu sedikit sekali, saya lebih ingin menjadi Wanita karir yang berkerja dikantoran, karna menurut saya menjadi guru dizaman sekarang ini tidak bisa menghasilkan uang yang banyak hehe. Dan saya punya pikiran kalo memang saya pada akhirnya harus menjadi guru, saya akan melakukannya ketika saya sudah menikah. Tetapi seketika pandangan saya berubah 180 derajat ketika saya pertaman kali mengajar di SDN Budi Mulya, bertemu anak - anak yang manis yang berbeda beda sifat dan karakternya, perilaku mereka yang mengubah jalan pikir saya yang tidak ingin menjadi pendidik sebelumnya, menjadi ada keinginan besar setelah lulus menjadi pendidik.

Menjadi pendidik tidaklah mudah, banyak sekali tantanganya yang harus kita hadapi seperti menghadapi anak - anak yang malas belajar, anak - anak yang tidak mau diatur, anak - anak yang masih kurang dalam pembelajaran. Tetapi semua itu bisa kita lewatkan kalau kita mau menjalankannya dengan sabar dan ikhlas. Anak - anak SDN Budi Mulya yang senang ketika saya mengajar dikelasnya membuat saya

berfikir bahwa ilmu yang saya dapatkan di universitas memang harus saya salurkan kepada mereka. Saya yang orangnya suka bersosialisasi dan senang berbicara ketika bertemu anak – anak SDN Budi Mulya membuat saya berfikir bahwa omongan yang Panjang lebar ini ada manfaatnya untuk mereka. Rasa capek saya Ketika mengajar tertutup dengan perilaku manis mereka terhadap saya.

Terimakasih untuk siswa – siswi SDN Budi Mulya yang sudah mengubah jalan pikir saya dengan perilaku kalian, terimakasih sudah mengajarkan saya apa arti sabar yang sesungguhnya, dan terimakasih kalian telah semangat belajar ketika saya mengajar dikelas, semoga ilmu yang saya sampaikan menjadi amal Zariah dan ladang pahala untuk kita semua. Sekian kisah inspiratif dari saya, semoga bermanfaat bagi yang membaca babayyy.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perjalanan Mahasiswa KKN 103 yang Menggetarkan Hati

Oleh : Rima Juliani

Melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Budi Mulya memberi saya banyak sekali pengalaman pelajaran baru, dan wawasan dalam hidup bermasyarakat karena kami mahasiswa yang biasanya belajar dikelas tetapi saat pelaksanaan KKN harus terjun kelapangan/kemasyarakat. Desa Budi Mulya adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Mulai dari penenalan Mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kepala Desa, rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), hingga masyarakat setempat. Kami mulai membangun hubungan yang kami harap akan bermanfaat bagi mereka dan tentunya akan berdampak pada mereka. Selama tiga puluh hari di desa budi Mulya, kami mulai beradaptasi dengan segala hal, termasuk lingkungan desa. Lingkungan antara desa Budi Mulya dan Jakarta tentu saja terdapat perbedaan. Disana masih terdapat banyak kerbau dan juga sawah, setiap pagi dan sore kami selalu melihat kerbau lewat posko KKN 103. Meskipun begitu disana bukan berarti desa kuno disana sudah terdapat banyak sepeda listrik yang selalu anak-anak pakai untuk berangkat sekolah

dan main, akses ke jalan raya juga tidak terlalu sulit hanya jauh perlu memakai kendaraan.

Hari pertama kami melakukan KKN di Desa Budi Mulya, kami ikut melaksanakan upacara bendera di SDN Budi Mulya sebagai pengenalan. Setelah itu kami rutin mengikuti kegiatan yang ada di SDN Budi Mulya seperti setiap senin kami mengikuti upacara bendera, Selasa kami kelompok KKN Sandiyana Nawasena 103 mengikuti senam Bersama di SD, dan masih banyak kegiatan yang kami ikuti di SD tersebut. Setiap ada kegiatan di Desa Budi Mulya kami selalu diikutsertakan dalam kegiatannya, seperti santunan anak yatim, ziarah, pembuatan kerajinan ibu-ibu PKK, panitia gerak jalan dan masih banyak lagi kegiatan yang kami ikuti. Warga disana sangat ramah, setiap kami lewat ada saja anak kecil yang menyapa kami dengan sebutan kak KKN. Dan juga kami diajak oleh ibu-ibu PKK untuk makan Bersama yang biasa warga sana sebutkan yaitu ngeliwet atau ngegonjkeng makan yang dialaskan dengan daun pisang, kegiatan ini sangat terasa kebersamaan dan kekeluargaan bagi saya.

Kegiatan yang sangat berkesan bagi saya ialah pada saat perlombaan 17 Agustus yang kami adakan. Saat pelaksanaannya kami sangat senang dengan antusias masyarakat desa Budi Mulya, semua kerja keras yang kelompok kami lakukan serasa terbayarkan oleh antusias warga disana. Banyak perlombaan yang kami adakan saat pelaksanaannya seperti : lomba makan kerupuk, joget balon, estafet karet, karaoke, dll. Selanjutnya kami mengadakan pensi dan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba. waktunya tiba kami pulang kerumah masing-masing karena pelaksanaan KKN di Desa Budi Mulya sudah selesai, banyak warga yang merasa kehilangan kami dan merasa sedih.

Sebagai manusia dengan berbagai kelebihan dan kekurangan, saya mendapatkan banyak hikmah dalam KKN ini berlangsung, karena kami melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran serta beban yang ditanggung dari masing-masing proker yang saya dan teman-teman jalankan, dalam duka kami tetap harus menyembunyikan segala sesuatunya itu semua di depan masyarakat dan anak-anak demi mencerahkan suasana pekerjaan yang sedang dilakukan namun dengan tekad dan keikhlasan. sukses dan yakin bahwa semuanya akan berjalan sesuai harapan kami, dan terencana walaupun secara teknis di lapangan

ada beberapa kendala dan ketidaksesuaian yang membuat kami ingin menyerah, namun hal tersebut dibantah, terkikis oleh semangat awal yang telah kami bangun sehingga program tersebut berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

Terima kasih kepada anggota KKN I03 Sandya Nawasena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berjuang dari awal hingga akhir memang tak mudah, namun kita telah membuktikan bahwa kita bisa meskipun menghadapi konflik, kendala dan hal lainnya tidak mempengaruhi program-program yang kita rancang dengan baik menjadi berantakan, dengan ketabahan dan saling bahu membahu kita ciptakan kenangan KKN di Desa Budi Mulya

Khawatir-Pengembangan Diri-Cheerfuul

Oleh :Andreasyah Permana Aziz

Hai, perkenalkan nama saya Andreasyah Permana Aziz, saya kerap dipanggil Andre, tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada mulanya saya berfikir bahwa KKN itu adalah suatu momok yang menyeramkan, hal ini timbul dikarenakan saya sering melihat di internet, di sosial media beberapa mahasiswa/i yang melaksanakan KKN ini terjadi hal-hal yang aneh, hal-hal yang diluar nalar, dan hal-hal yang menyeramkan. Terlebih lagi setelah munculnya cerita film KKN di desa penari. Cerita film KKN di desa penari telah membuat saya terpengaruh dengan alur ceritanya yang mempertontonkan keseraman, kesedihan, dan ketakutan, berhasil membuat rasa khawatir saya semakin tinggi. Sempat terfikir oleh saya untuk melakukan KKN di dalam kampus saja, namun sebelum pemilihan jalur KKN oleh pihak PPM (pusat pengabdian masyarakat) UIN Jakarta saya diberikan saran dan nasehat oleh guru ngaji saya. Beliau menasehati saya “jika kamu ingin mengetahui bahwa dirimu membawa manfaat atau tidak, dan ingin belajar tentang ilmu sosial yang nyata maka kamu harus terjun langsung ke masyarakat” yang saya tangkap dari nasehat ini bahwa saya harus mengikuti KKN reguler. Setelah saya dinasehati oleh guru ngaji saya, saya memantapkan hati untuk ikut KKN reguler.

Selanjutnya ketika dibagikan kelompok KKN saya berharap agar saya mendapatkan kelompok yang di dalamnya terdapat mahasiswa yang se-jurusan dengan saya yaitu Pendidikan Agama Islam, karena saya berfikir akan menjadi mudah program KKN untuk dijalankan apabila ada teman yang sejurusan dengan kita. Namun Allah telah mengatur rencana yang sangat indah untuk saya, dimana saya mendapatkan kelompok yang ternyata hanya saya lah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalam kelompok tersebut. Saya berfikir bahwa rencana Allah ini memberikan dampak yang sangat positif, yang terbaik, yang terindah bagi saya, terlebih saya anaknya tidak suka dibanding-bandingkan, pikiran saya seketika berubah mungkin yang akan terjadi apabila ada teman yang sejurusan dengan saya, saya akan dibanding-bandingkan dengannya mana yang lebih manfaat, mana yang lebih bagus cara mengajarnya, justru inilah hal yang akan membuat saya tidak nyaman, membuat saya down, alhamdulillah ini tidak terjadi dan tidak saya alami. KKN merupakan salah satu program intrakurikuler yang sangat mengesankan bagi saya, karena dapat memperbanyak silaturahmi, gotong royong yang memicu saya untuk belajar memahami solidaritas, bahkan ilmu yang saya peroleh dari KKN itu sendiri. Pada dasarnya Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat secara langsung. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang selalu dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Tibalah hari keberangkatan setelah kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran yang melanda diri saya. Kami KKN 103 Sandya Nawasena berangkat ke desa Budimulya pada tanggal 22 Juli 2023 di siang hari tepatnya pukul 14:00 kurang lebih sampai di sana sore hari. Hari esoknya karena saya diamanahkan menjadi ketua divisi humas, saya diberikan tugas untuk memberikan undangan kepada kepala desa serta para jajarannya, dan tokoh masyarakat setempat. Tantangan dimulai dimana saya yang belum mengenal karakteristik orang-orangnya saya memberanikan diri untuk bersosialisasi, dan bersilaturahmi, alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan mudah. Hari rabu tanggal 26 juli 2023 saya mulai mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Budimulya, hari pertama mengajar membuat hati saya deg-degan,

akan tetapi rasa deg-degan ini sedikit terkikis setelah saya mengingat bahwasannya saya pernah diberikan kesempatan untuk mengajar pengajian anak-anak TPA di sebuah majelis ta'lim. Di majelis ta'lim kecil itulah saya dibina, ditempa, dididik, diasah oleh guru ngaji saya tentang kemampuan saya dalam mengajarkan, dan menyampaikan ilmu agama kepada orang lain untuk pertama kalinya. Pada saat itu tidak hanya rasa deg-degan saja namun muncul rasa panik yang besar dalam menghadapinya, seiring berjalannya waktu kurang lebih sebulan kemampuan mengajar saya diasah alhamdulillah itu semua berbuah hasil yang saya rasakan walaupun hanya sedikit. Saya cukup yakin di hari pertama saya mengajar di SDN Budimulya ini, untuk saya bisa melewatinya dengan bekal kemampuan sedikit yang saya miliki, ditambah lagi di kampus saya mendapatkan mata kuliah strategi pembelajaran yang berguna untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, media pembelajaran yang berguna untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan evaluasi pembelajaran yang berguna untuk mengetahui capaian pembelajaran yang saya buat tercapai atau tidaknya.

Ketika pertama kali memasuki kelas saya langsung disambut hangat oleh siswa/i kelas 5 SDN Budimulya. Siswa/i kelas 5 SDN Budimulya ternyata anak-anaknya sangat menyenangkan, selama orientasi pengenalan senyuman dan tertawa yang amat manis bertebaran setiap detik, membuat saya selalu menantikan kapan lagi saya mengajar di dalam kelasnya. Memasuki minggu kedua setelah saya menantikan waktu ini dan mempersiapkan strategi serta media pembelajaran tibalah saya untuk mengajar kembali di kelas 5 SDN Budimulya. Seperti sebelumnya ketika memasuki kelas saya langsung disambut dengan hangat, mereka menghampiri saya untuk bersalaman, sambil memanggil saya dengan sebutan Pak Andre. Pembelajaran kali ini saya memulai menggunakan active learning dimana siswa/i lah yang berperan aktif dalam pembelajaran, peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok dan ditambah dengan media pembelajaran styrofoamku membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa selama kegiatan KBM. Mereka menikmati, mencerna dan memahami materi yang diajarkan. Materi dalam bab I ini mengenai Q.S at-Tin yang saya bawakan dengan media styrofoamku yang bertujuan untuk peserta didik dapat menyusun

rangkaian ayat-ayat Q.S at-Tin dengan baik dan benar. Setelah disusun peserta didik juga menulis ayat-ayat Q.S at-Tin dikarenakan capaian pembelajaran yang kedua pada minggu ini peserta didik dapat mampu menuliskan ayat-ayat Q.S at-Tin dengan baik dan benar. Hasil nya alhamdulillah semua capaian pembelajaran kali ini baik itu menyusun dan menulis dapat tercapai oleh semua peserta didik. Masuk ke pertemuan ketiga kali ini pembelajaran yang saya lakukan di kelas menggunakan strategi pembelajaran pesan berantai yang diberi nama surat cinta. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok, Surat cinta ini berisikan perintah dimana setiap peserta didik membaca dan menghafal Q.S at-Tin. Pembelajaran berjalan menyenangkan dimana setiap kelompok berlomba-lomba dalam menghafal Q.S at-Tin. Suara lantunan ayat suci al-Qur'an menggema di dalamnya, setelah itu peserta didik menyetorkan hafalannya setiap individunya ke saya. Alhamdulillah semuanya berjalan lancar setiap individu peserta didik menyetorkan hafalan seseuai kemampuannya, rata-rata peserta didik semuanya hafal Q.S at-Tin. Masuk minggu keempat saatnya evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang saya berikan yakni dengan membagi 3 kelompok lalu saya berikan games berupa TGT (Teams Games Tournament). Setiap kelompok membentuk barisan orang pertama yang dibisikan satu kalimat perintah untuk menyampaikan kepada temannya yang ada dibelakangnya sampai ke orang yang paling terakhir di barisannya, tugas orang yang paling terakhir membacakan perintah dari orang pertama, kalimat yang pertama yakni membacakan Q.S at-Tin ayat ke 3-4, setelah itu bergantian orang yang terakhir tadi maju menjadi orang yang pertama. Pembelajaran berjalan sangat heboh setiap kelompoknya saling mengadu hafalan dengan suara yang lantang. Hasil evaluasi ini sangat memuaskan dimana setiap peserta didiknya dapat menjawab semua perintah yang diberikan. Saya merasa ini adalah sebuah pengembangan diri yang sangat besar dimana saya dapat menerapkan strategi pembelajaran, membuat media pembelajaran yang menarik, dan menghimpun evaluasi pembelajaran yang telah saya pelajari di kampus.

Selain dari kegiatan di SDN Budimulya, Desa Budimulya sendiri memiliki keindahan dan kecantikannya sendiri. Hal ini terlihat dari suasana desanya dan akhlak dari setiap warganya. Sesuai dengan nama

desanya masyarakat disini memiliki budi pekerti yang sangat mulia, mereka sangat terbuka dan sangat ramah kepada kami semua. Setiap kami bertemu dengan warga desa mereka selalu menyapa kami dan memberikan senyuman yang sangat manis. Setiap kali kami sholat maghrib berjamaah di mushola setempat setelahnya kami diajak untuk mengikuti kegiatan makan bersama, kegiatan ini dinamakan “ngariung” dimana isinya ada pembacaan dzikir, tahlil dan doa baru setelah itu ada kegiatan makan bersama. Kami sangat antusias dalam kegiatan-kegiatan acara semacam ini dimana kami dapat berbaur dan bercengkrama dengan masyarakat hal ini menambah kearakraban kami dengan warga desa. Kami disana menjalankan berbagai program kegiatan kami diantara membuat seminar kesehatan, senam bersama, kerja bakti, 17 agustus an, dll. Selain dari program yang kami rancang juga kami membantu kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK. Momen-momen membantu kegiatan posyandu bisa dibilang kegiatan yang paling berkesan dimana ibu-ibu PKKnya sangat gokil, keren, baik hati, dan tidak sombong sikapnya kepada kami. Ada beberapa ibu-ibu PKK yang sangat dekat dengan kami yang bernama ibu santi, ibu akoy, ibu kim, ibu rumanah selaku ibu lurah yang sangat dekat dengan kami. Terhitung beberapa kali kami mengadakan acara ngeliwet yakni makan bersama-sama dengan hidangan khas budimulya. Mahasiswa/i seperti kami yang sedang jauh dari rumah tentu acara makan bersama-sama ini sangatlah seru, menyenangkan dikarenakan kami dapat merasakan makanan khas disana sering disebut oleh anak-anak KKN perbaikan gizi. Ramahnya ibu lurah, ibu santi dkk yang membuat kami sangat senang berada di desa Budimulya mereka-merekalah yang sangat berperan mengajarkan kami banyak hal seperti pembuatan makanan khas Jipang yang terbuat dari nasi kering yang di campur dengan gula dan asem jawa. Makanan ini memiliki cita rasa yang asam manis, pembuatan rengginang dan renggining pun tak kalah menyenangkan saat kami terlibat di dalam prosesnya. Disana saking dekatnya kami dengan ibu PKK kami pun turut membantu membuat kerajinan anyaman dari bungkus kopi yang sudah terpakai, ternyata pembuatan anyaman ini untuk di perlombakan di kecamatan desa dimana setiap ibu PKK dari masing-masing desa berlomba-lomba membuat anyaman se-kreatif, se-inovatif, dan se-bagus-bagusnya.

Setiap dimulai dari siang hari pasti ada anak-anak desa yang datang ke tempat tinggal kami untuk bermain dengan kami, untuk mengajak kami jalan-jalan keliling desa, untuk mengajak kami pergi bersama-sama ke alun-alun. Anak-anak desa yang penuh keceriaan menambah rasa betah kami untuk tinggal berlama-lama disana. Selain dari warga desa saya sangat bersyukur dan bahagia mendapatkan teman-teman kelompok KKN 103 Sandya Nawasena, teman-teman yang ceria setiap saatnya. KKN 103 Sandya Nawasena adalah keluarga baru bagi saya, mereka yang membuat setiap detik selama saya disana menjadi penuh dengan tertawa, dan candaan. Tak ada kesedihan satu pun yang menyelimuti perasaan saya selama disana, seakan rasa rindu dengan keluarga pun hilang dan sirna. Program demi program kami tuntaskan dengan suka cita pasti ada tertawa bahagia yang menyelimutinya, rasa bahu membahu, kerjasama, gotong-royong, dan solidaritas yang tinggi sangat terasa dalam keluarga baru ini, tak ada hari yang tidak menyenangkan, tak ada detik, menit, jam yang mengharukan, saya sangat bahagia dipertemukan oleh mereka semua. Maka dari itu saya hanya bisa mengucapkan kepada mereka semua terima kasih telah membuat saya bahagia selama menjalani KKN, yang awalnya saya kira KKN menyeramkan, menyedihkan ternyata berbanding sangat terbalik oleh kenyataannya justru saya sangat bahagia, saya merasa salah satu mahasiswa yang mendapatkan rasa kenikmatan dalam menjalani KKN. Dan dikala perpisahan itu datang semuanya merasa bersedih baik itu di kalangan ibu PKK, anak-anak desa Budimulya, warga desa, bahkan diantara teman-teman KKN 103 Sandya Nawasena pun diselimuti oleh rasa haru, kami semuanya tak sanggup menghadapi perpisahan, tak sanggup menghadapi kepergian dengan satu sama lain. Mungkin di dalam kisah inspiratif ini terdapat belasan bahkan puluhan kata menyenangkan, bahagia, keceriaan, dan keseruan yang terus berulang karna rasa-rasa inilah yang saya dapatkan selama saya di desa Budimulya. Harapan pribadi saya yang paling utama semoga silaturahmi ini tidaklah selama satu bulan saja melainkan untuk terus kedepannya. Demikian kisah inspiratif dari saya, Salam hormat dan cinta dari saya Andreasyah Permana Aziz selaku ketua divisi humas untuk KKN 103 Sandya Nawasena dan desa Budimulya.

Berjyalah Budimulya

Oleh : Angga Adi Saputro

....Berjyalah oohh.... Berjyalah....

Berjaya Budimulya....

Kalimat tersebut merupakan potongan lirik lagu yang kami buat untuk anak-anak SD peserta Jambore Penggalang yang berlokasi di desa Cibadak. Dengan dibuatnya lagu tersebut, kami berharap bahwasannya warga desa Budimulya menjadi warga yang berjaya, yaitu warga yang harmonis, hidup rukun, serta tumbuh dan berkembang entah dari pengetahuan atau fasilitas supaya dapat menghasilkan kehidupan yang lebih maju. Dengan langkah awal kami yaitu mencetak kaderisasi yang bagus dan memuaskan, dimulai dari anak-anak.

Anak-anak yang ada di Desa Budimulya menurut saya memiliki potensi terpendam didalam diri mereka, namun mereka belum bisa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki tersebut. Dengan berbagai pergaulan dan interaksi yang kami lakukan terhadap anak-anak entah dari bermain, belajar, bekerja dan berbagai macam kegiatan yang kami lakukan bersama mereka, semua itu bertujuan untuk membentuk karakteristik mereka supaya mereka menjadi generasi yang memuaskan, terkhusus bagi Desa Budimulya. bahkan jika lebih, mereka dapat mengaharumkan nama Desa Budimulya. dan hal tersebut merupakan upaya kami untuk membuat Desa Budimulya menjadi Desa yang jaya dari warganya.

Adapun alasan kami berfokus kepada Anak-anak terlebih dahulu karena merekalah calon penerus kita semua sebagai orang-orang yang lebih tua dari mereka, kita berusaha untuk membuat mereka menjadi lebih baik dari kami dan hal tersebut merupakan tujuan para pendidik pada umumnya seperti kami-kami ini. walaupun dalam hal mengajar itu tidak ada kata terlambat, namun kita harus memberikan mereka pelajaran dari mereka kecil guna membentuk pondasi dan jati diri mereka supaya lebih kuta dan lebih kokoh. dan belajar atau menuntut ilmu itu tiada batas waktunya. "*tuntutlah ilmu dari buayan hingga ke liang lahat*".

Menurut saya, Desa Budimulya merupakan Desa yang masih berkembang dan masih perlu dibantu dibela dan diperjuangkan. kita

sebagai orang-orang yang lebih tua berusaha menanam sebuah bibit dan mengharapkan hasil yang baik dan unggul demi menciptakan bibit-bibit unggul. dan hal tersebut tidaklah mudah perlu kerja keras dan istiqomah dalam penciptaannya. *"Man Jadda Wa Jada: Barang Siapa Bersungguh-sungguh Maka Dapatlah Dia"* janganlah ragu untuk berupaya terkhusus untuk kebaikan karena setiap perbuatan pasti ada akibatnya entah perbuatan baik maupun buruk. dan upaya upaya yang kita usahakan tersebut dapat menentukan apakah Desa Budimulya dapat menjadi Desa yang jaya atau tidak!

Semua orang pasti mengharapkan hasil yang terbaik, tidak ada yang mengharapkan hasil yang buruk walaupun ada saja beberapa orang yang rela melakukan berbagai macam cara untuk memperoleh Kejayaan untuk dirinya sendiri dengan cara yang bisa dibilang tidak baik dan dapat menjadi bumerang bagi mereka yang bertindak dengan cara yang tidak baik tersebut. sekarang lagi marak-maraknya Judi Online, mereka mengharapkan untuk mendapatkan Jackpot, mengarapkan untuk bisa menjadi Kaya dalam waktu singkat dengan cara Harus Menang dalam Judi Online. seperti yang kita tau bahwannya Judi itu Haram hukumnya dalam agama Islam dan hal tersebut dapat merusak perilaku anak didik kita jika sampai mereka menurinya dikemudian hari kelak, karena anak-anak masih perlu belajar dan apa yang mereka pelajari itu bukan hanya dikelas saja melaikan dari apa yang dia lihat, simak, dan perhatikan, sehingga mereka kemudian mereka meniru kita. jika kita sebagai suri tauladan bagi mereka melakukan Judi, maka mereka dikemudian hari pastinya ingin Judi, ada kemungkinan semacam itu. maka, janganlah sampai kita sebagai Suri Tauladan bagi mereka melakukan hal-hal yang bisa dibilang tidak baik karena akan berpengaruh bagi anak didik kita dikemudiann hari kelak.

"Istiqomah itu lebih baik dibandingkan seribu kebaikan". istiqomahlah dalam berbuat kebaikan, jangan bosan-bosan menjadi orang yang baik, dan jika kalian ingin mencapai suatu tujuan lakukanlah dengan cara yang baik dan benar. hidup didunia ini tidak ada yang instan bahkan yang namanya "Mie Instant" sekalipun masih perlu proses sebelum penyajiannya supaya dapat menghasilkan rasa yang nikmat. Hargailah proses yang terjadi dalam penciptaan bibit unggul yang akan berguna dikemudian hari.

Berjayalah Budimulya.

Setitik Kebahagiaan dalam Kebersamaan Budimulya

Oleh : *Indah Tarimah S*

Setiap kita pasti memiliki kisah yang ingin selalu dikenang, dan ini adalah satu kisah yang kuharap aku tidak melupakannya. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya dipertemukan dengan wajah baru dan harus satu atap selama satu bulan lamanya. Awalnya aku beranggapan bahwa KKN suatu hal yang hanya membuatku mengeluh setiap harinya. Kenapa begitu? Bayangkan, ketika kamu dipertemukan banyaknya kepala yang memiliki banyak perbedaan gagasan, kesukaan dan lainnya, pasti kamu akan makan hati setiap hari. Itu pendapatku. Namun, ternyata KKN tidaklah seburuk itu. Banyak sekali pelajaran positif yang dapat diambil dari kegiatan KKN-ku selama satu bulan. Dimana sejumlah 21 orang yang dipertemukan dalam sebuah kelompok, dan diberi nama yang kami sepakati “Sandya Nawasena”.

Mulai dari persiapan program kerja, mencari dana, hingga pangan dan papan pun kami lakukan dan musyawarahkan bersama. Waktu demi waktu berlalu pertemuan demi pertemuan kita lakukan untuk mempererat keakraban satu sama lain, kami juga mulai membentuk struktur anggota, membuat kegiatan dan program kerja yang cocok untuk diaplikasikan di desa tempat kami mengabdikan dan pembagian penanggung jawab setiap kegiatannya. Desa Budimulya adalah tempat kami mengabdikan. Sebelumnya dari kampus, saya mendapatkan kelompok KKN nomor 103, yang mana lokasi KKN kelompok saya ini berada di sebuah desa yang lumayan jauh dari keramaian kota. Desa itu, terletak di kecamatan Cikupa, yakni Desa Budimulya. Aku berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini.

Kegiatan KKN ini tidak hanya tentang teman-teman melainkan juga melibatkan masyarakat, sehingga pengalamannya pun menjadi lebih banyak dan pastinya akan sangat berguna di kehidupan selanjutnya. Salah satu kegiatan yang sangat berkesan dan menginspirasi adalah ketika dapat melakukan kegiatan yang sangat tidak kita sukai sebelumnya akan tetapi akan selalu membekas setelahnya. Salah satu kegiatan yang paling menginspirasi saya selama KKN adalah mengajar.

Kenapa demikian? karena pada saat mengajar kita bukan hanya dilatih mengajarkan pelajaran saja, akan tetapi belajar bagaimana melatih sabar dalam berbagai hal, belajar untuk menjadi disiplin agar menjadi contoh untuk murid-murid dan tidak lupa juga belajar bagaimana menyelesaikan tanggung jawab. Sungguh luar biasa, dapat mengamalkan ilmu yang saya punya mulai dari kegiatan pembelajaran sekolah dan madrasah islam. Bertemu dengan anak-anak yang menggemaskan, senyum dan canda dari mereka terekam oleh lensa kamera. Sungguh kebahagiaan yang sangat disayangkan jika tidak diabadikan. Terlihat antusias anak-anak saat kami akan mengajar mereka, anak-anak sdn budimulya juga lebih rajin untuk datang ke sekolah, bahkan sepertinya menjadi lebih percaya diri dan bersemangat untuk belajar. Ini adalah bukti bahwa pendidikan yang baik dan menyenangkan dapat mengubah masa depan mereka.

Satu kisah ini ingin selalu ku ingat. Ingat bagaimana khawatirnya pertama kali nama dan tempat kelompok diberikan. Ingat hari pertama kami tidur bersama di rumah yang berbeda, ingat bagaimana kita berkomunikasi dengan setiap warga, murid dan guru yang kita temui, ingat bagaimana kita menyelesaikan masalah di setiap rapat, bernyanyi bersama di malam hari, ingat perbincangan aneh kita tiap harinya, ingat bagaimana kita antri kamar mandi dengan air yang kotor, ingat kita berjalan setiap hari menuju lokasi kkn, saling titip jajan, liwetan dan bakar-bakar, kebingungan dengan menu masakan, membuat video tiktok, berkumpul di sawah. Sekali lagi terimakasih sudah menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, terimakasih sandya nawasena.

Kesempatan dan Kali Pertama

Oleh: Rahayu Siti Nur Rahmawati

Kuliah Kerja Nyata. Setiap aku mendengar salah satu kegiatan yang lekat disandingkan dengan pengabdian mahasiswa, setiap itu juga aku menghela nafas karena hari demi hari akan datang juga waktu dimana aku harus ikut terlibat didalamnya. Helaan nafas itu memiliki banyak arti. Bagi aku yang belum pernah berpengalaman mengikuti kegiatan semacam ini, rasa takut jika aku tidak bisa menyesuaikan diri dan

ketidakinginan ku untuk pergi kesana jadi alasan yang cukup kokoh untuk keengganan pergi menjalankan tugas. Ya bukan apa-apa, biasanya ini adalah jatah liburku dalam satu semester yang harusnya ku isi dengan leye-leyeh, kali ini harus kurelakan dengan kegiatan KKN. Meski begitu, sebetulnya hal ini merupakan salah satu keinginan ku juga, untuk mengisi liburan ku dengan hal-hal yang produktif, dan hal itu berhasil tercapai di kesempatan kali ini.

Selama KKN, banyak pengalaman baru, pelajaran baru, dan orang-orang baru yang hadir dalam hidupku. Banyak 'kali pertama' yang terjadi berkat kegiatan ini. Aku juga jadi semakin memahami bahwa kita tidak bisa memaksakan semua hal sejalan dengan apa yang kita inginkan, lebih dari itu, kebaikan bersama adalah hal yang harus kita prioritaskan. Selama KKN, aku dan rekan-rekan tim tentunya banyak terlibat langsung dengan masyarakat. Untungnya, kami disambut cukup hangat, terutama oleh adik-adik yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

Sandya Nawasena, sebuah nama yang awalnya terdengar cukup asing, namun kini setiap aku mendengar nama tersebut aku mungkin akan tersenyum dengan banyak ingatan yang berarti di kepalaku. Nama ini meninggalkan banyak kenangan dalam yang tersimpan dalam lembaran kisah di umur 20-an ku. KKN ku banyak dihiasi keluhan akan panasnya lokasi tempatku mengabdikan, mungkin matahari di sana tak mau panasnya terkalahkan semangat kelompok kami yang membara untuk membangun kebaikan di sana. Untuk Sandya Nawasena, terima kasih sudah memberikan aku kesempatan untuk mencoba banyak 'kali pertama' dalam hidupku. Semoga aku, kamu, dan kita semua diberi banyak kemudahan dan kekuatan dalam menjalani 'kehidupan nyata' yang akan kita tempuh di masa mendatang. Sandya Nawasena, bersinar!

Transformasi Diri di Bawah Terik Matahari

Oleh: Defi Auliya

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya akan dipertemukan dengan keadaan dan suasana baru jika bukan melalui kegiatan pengabdian KKN ini. Saya dengan segala kenyamanan dan kesukaan

dalam menyendiri harus beradaptasi dan dipertemukan dengan wajah baru, suasana, serta segala keadaan yang sangat jauh berbeda dengan keadaan rumah yang biasanya saya nikmati. Dulu jika ditanya akan mengikuti KKN seperti apa, maka saya akan menjawab dengan lantang jika akan melakukan pengabdian di dalam kampus saja. Mungkin benar kata orang, bahwa kita boleh merencanakan sesuatu namun Tuhan yang berhak menentukan. Tidak pernah terpikirkan bahwa pada akhirnya saya akan keluar dari zona nyaman saya.

Tiga bulan sebelum berangkat, tepatnya saat pendaftaran KKN banyak sekali kebingungan dan keraguan dalam menentukan harus memilih pengabdian seperti apa yang akan saya lakukan. Hari demi hari saya meyakinkan diri untuk menentukan keputusan apa yang akan dipilih. Pada akhirnya dengan segala pertimbangan, saya mantap memilih KKN Reguler. Ketika kelompok dibagikan, muncul pemikiran-pemikiran negatif dibenak saya, seperti apa orang-orangnya, akankah saya bisa mengikuti ritme dalam pengabdian ini, akankah saya sanggup jika harus keluar sementara dari zona nyaman saya. Keraguan saya semakin menjadi ketika saya memilih menjadi anggota divisi acara. Banyaknya *struggle* yang menghampiri ketika pembuatan program kerja dan sebagainya, semakin membuat saya bertanya-tanya “apakah keputusan saya untuk mengikuti KKN Reguler ini sudah benar?”. Pertanyaan itu selalu saja muncul disaat-saat saya mengalami masalah dalam persiapan KKN.

Tibalah hari keberangkatan setelah kehebohan dan kerepotan yang terjadi karena persiapan. Pada minggu pertama rasa tidak nyaman dan keinginan untuk pulang sangat menggebu-gebu. Namun, diminggu pertama inilah proses transformasi diri dimulai. Mulai mengenal secara dalam teman sekelompok, bertemu dengan masyarakat, serta mulai beradaptasi dengan segala kultur Desa BudiMulya membuat saya perlahan-lahan nyaman dan mulai menghapus bayang-bayang keinginan untuk pulang. Desa BudiMulya dengan keindahan, keramahan, serta kekeluargaannya saya rasakan ketika sedang menjalankan program kerja. Bahkan dibawah terik matahari Cikupa yang sangat panas, saya dan teman-teman masih bisa tertawa dan senda gurau dengan ceria.

Minggu-minggu telah saya dan teman-teman lalui dengan segala perasaan dan keadaan yang campur aduk. Rasa senang dan sedih rasanya sudah tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kami yang awalnya sangat malas untuk berangkat ke Desa BudiMulya, perlahan-lahan mulai menyukai keberadaan kami untuk singgah di desa ini. Satu-persatu proker telah kami selesaikan secara lancar dengan bantuan berbagai pihak. Tak terasa kebersamaan kami selama satu bulan harus segera diakhiri. Ada perasaan sedih ketika harus meninggalkan kehidupan yang selama satu bulan telah saya jalani bersama di Desa BudiMulya. Namun, saya harus kembali pada kenyataan bahwa kehidupan saya yang sesungguhnya akan kembali seperti semula.

Desa BudiMulya, desa yang pada awalnya sangat terasa asing untuk saya perlahan menimbulkan kesan dan mentransformasikan diri saya menjadi lebih baru. Dahulu jika saya dikenal sebagai orang yang sulit untuk beradaptasi dengan warga sekitar, perlahan-lahan mulai keluar dari perilaku buruk tersebut. Pada akhirnya saya bisa menjadi diri saya yang lebih baik berkat pengabdian yang telah dilakukan. Desa BudiMulya dan teman-teman KKN 103 Sandya Nawasena telah membuka mata saya bahwa tidak semua yang saya anggap buruk sebelumnya akan tetap berakhir buruk. Benar jika kita membuka mata dan pikiran lebih lebar, maka dunia akan memberikan lebih banyak untuk kita terima dan kita pelajari. Dari kisah pengabdian KKN di Desa BudiMulya ini, saya meyakini bahwa kita dan pemikiran kita yang telah “dikotakkan” inilah yang menjadi sumber kehancuran diri. Pada akhirnya saya membuktikan sendiri bahwa kalimat “Tuhan tidak pernah salah dalam menentukan jalan untuk hambanya” bukanlah sebuah kata-kata penenang semata, namun lebih dari itu kalimat tersebut menjadi sumber kekuatan dan kepercayaan kita terhadap Sang Pencipta bahwa apapun keadaannya kita bisa melewati dengan sangat baik.

Yakin Usaha Sampai
Oleh : Rafi Muhammad Kemal

Suatu hari pada tanggal 23 juli 2023 awal dimulai kuliah kerja nyata 103 yang Bernama sandya nawasena di mulai, pada siang hari itu kami

berangkat menaiki tronton untuk menuju desa Budi Mulya yang berada di kecamatan cikupa, kabupaten tanggerang. Panas hari itu tidak membuat kami Lelah karena yakin bertujuan mengabdikan ilmu kepada masyarakat. Sesampainya di desa Budi Mulya di sambut dengan hal hal menarik, mulai dari penyambutan oleh warga setempat yang sangat ramah dan anak anak kecil yang berlarian untuk menghampiri kami karna antusias anak anak tersebut. Saya sendiri merasa senang atas sambutan yang mereka berikan. Desa budi Mulya merupakan desa yang cukup asri dengan halaman masih banyak pepohonan, sawah, dan Binatang yang berlalu Lalang.

Keseharian warga desa Budi Mulya mayoritas kepala keluarga aktif bekerja sebagai buruh pabrik di dekat kecamatan sekitar dan ada juga yang menjadi sebagai petani, lalu ibu ibu nya mayoritas aktif berkerja sebagai guru dan ada juga yang menjalankan kegiatan seperti posyandu, membuat anyaman dari bungkus kopi, dan juga kami juga di ajak membuat makanan khas yaitu jipang. Kami mengikut membantu menjalankan kegiatan sambil kumpul yang kerap disebut ngeriung istilah Bahasa sunda yang mereka pakai sehari hari. Banyak lika liku yang kami alami seperti kekurangan air karna mungkin keadaan kering dan keterbatasan.

Program kerja yang kami kerjakan yaitu mengajar di SDN Budi Mulya dalam bidang Pendidikan, banyak yang kami lakukan tak hanya mengajar tapi kami membuat acara 17 agustus, solat berjamaah, dan yang lainnya. Mengajarnya kami di sana membuat senang para anak anak senang dan para guru atas kehadiran kami membantu kegiatan mengajar di SDN Budi Mulya. Selain itu kami membantu menjalankan kegiatan remaja masjid setempat yang dinamakan irmas (ikatan remaja masjid) dan alhamdulillahnya dalam kegiatan tersebut menjadi penghubung dengan remaja sekitar. Selain itu juga kami menjalankan kegiatan senam Bersama dengan ibu ibu pkk dan jalan sehat dengan warga setempat. Semua itu menjadi usaha perjalanan yang kami tempuh Bersama dan banyak susah senang kami alami. Tak lupa juga kami bersyukur karena program kerja yang telah kami rancang sedemikian rupa terlaksana dan juga sampai.

Datang akan pergi, lewat kan berlalu, ada kan tiada, bertemu akan berpisah. Terima kasih sandya nawasena KKN 103 Budi Mulya atas

kerja sama yang telah Bersama alami dan semoga dapat menjadi Pelajaran untuk kami semua. Terima kasih juga kepada Masyarakat Budi Mulya atas support dan antusias dalam program kuliah kerja nyata. Semoga dengan adanya program KKN, semuanya dapat mengambil hal positif dan pembelajaran untuk kedepannya. Sukses n sehat sehat KKN 103 sandya nawasena.

Bersinar Kala Layu
Oleh : Ridho Syauqi Abdullah

23 Juli 2023, hari dimana kami kelompok KKN 103 (Sandya Nawasena) berangkat untuk mengabdikan ilmu kami yang telah dipeoleh selama perkuliahan kepada masyarakat, kami pun berangkat menuju salah satu desa yang terletak didaerah kabupaten Tangerang,Banten. Desa Budimulya namanya, memiliki kondisi geografis yang menarik karena terletak ditengah kawasan industri pabrik, walaupun ditengah kawasan industri Desa Budimulya memiliki kondisi alam yang asri berupa sawah yang dapat memanjakan mata warga kampung setempat.

Awal kami tiba di Desa Budimulya disambut dengan penuh hal menarik, mulai dari penyambutan hangat warga setempat sampai antusias anak-anak yang nekat ikut menaiki truk rombongan kami, saya pun terkejut atas antusias warga setempat dalam menyambut rombongan kami dan khawatir keselamatan anak-anak yang rela nekat ikut menaiki truk tersebut, "*Hati-hati nak nanti jatuh, kamu gak akan kuat*" ujar kami.

Dalam kesehariannya warga Desa Budimulya aktif berprofesi sebagai petani, maupun buruh pabrik, masyarakat setempat juga memiliki sikap ramah tamah terhadap kami terutama pada hal-hal kegiatan sosial, seperti kegiatan poyandu, kerajinan anyaman dan kamipun diajak untuk membuat Jipang, makanan khas daerah setempat. Bahkan awal kami tiba disini pun sudah diajak untuk ikut serta kegiatan pengajian dikenal dengan istilah *ngariung* yang berasal dari Bahasa Sunda karena mayoritas masyarakat setempat bersuku Sunda. Lika-liku kehidupan kami selama KKN disini banyak menuai pelajaran yang

dapat kita ambil mulai dari air yang terbatas sehingga kami dipaksa untuk berhemat karena kondisi sampai banyaknya ego yang diharuskan untuk Bersatu.

Selama kami KKN di Desa Budimulya kami bersyukur karena program kerja yang telah dirancang sedemikian rupa terlaksana sampai tuntas bahkan ketika kami melakukan program kerja bidang Pendidikan yang dilaksanakan di SDN Budimulya anak-anak tersebut sangat senang karena kehadiran kami dalam membantu kegiatan pembelajaran mereka, kami hadir sebagai sosok seorang kakak/abang untuk menyemangati mereka dalam proses pembelajaran dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Dan hampir setiap hari adik-adik/bocil-bocil desa sering kali datang ke posko kami mereka bermain, dan bercerita tentang kisah hidup mereka, kami pun senang akan kehadiran mereka menjadi hiburan bagi kami walau penat usai berkegiatan.

Hampir setiap malam kami bercengkrama di saung posko kami, menceritakan peristiwa apa yang terjadi dihari itu dan memikirkan program kerja untuk esok hari, canda tawa terlihat diraut wajah kami walau banyaknya program kerja yang harus diselesaikan, akan tetapi kami KKN 103 (Sandya Nawasena) tetap semangat dan memberikan hal yang terbaik untuk Desa Budimulya.

Datang akan pergi, setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan telah usai kami KKN di Desa Budimulya banyak hal yang saya dapatkan selama KKN di Desa Budimulya pelajaran hidup penuh makna yang saya dapatkan, dimana kita dituntut untuk hidup berdikari dan bermasyarakat saling gotong royong maupun berbeda suku, ras, dan agama.

Terimakasih kepada masyarakat yang harmonis turut mensukseskan acara kami, aparat desa yang loyal ikut membantu jalannya acara kami dan teman-teman seperjuangan KKN 103 (Sandya Nawasena) yang tulus menjalani program kerja hingga usai dan telah menolong seksama ketika sakit maupun susah. Sukses untuk kalian teman-teman KKN 103 (Sandya Nawasena) dimanapun kalian berada.

Antusiasme Pendidikan ditengah Keterbatasan

Oleh: Puspita Maya Kirana

Ruang kepala sekolah SDN Budi Mulya menjadi tujuan akhir kami satu hari sebelum kegiatan kuliah kerja nyata kelompok kami resmi dilaksanakan. Ruangan yang berlokasi di sebrang gedung kelas SDN Budi Mulya ini menjadi saksi bisu kurangnya infrastruktur sekolah. Siapapun yang melihat ruangan ini untuk pertama kalinya pasti akan menyangka bahwa ruangan ini adalah ruang perpustakaan, sebab begitulah bunyi tulisan yang terpampang tepat diatas atap di depan ruangan ini. Di sebelah ruangan ini terdapat sebuah bangunan kecil yang tampaknya sudah terbengkalai cukup lama hingga dihuni oleh tumbuhan liar. Dari sana saya dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya ruangan ini dulunya dipergunakan sebagai ruang guru dan ruang kepala sekolah yang sekarang sejatinya adalah ruang perpustakaan.

Disana saya beserta teman saya bertemu Ibu Rumaenah, selaku kepala sekolah untuk meminta izin terkait pelaksanaan program kerja belajar mengajar yang akan diadakan selama kurang lebih sebulan kedepan. Dalam kurun waktu tiga puluh menit, beliau menceritakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan KBM di SDN Budi Mulya, mulai dari jumlah murid dan guru, pelaksanaan kegiatan dikelas setiap harinya hingga program tambahan seperti pelaksanaan sholat dhuha dan rabu membaca. Program-program tambahan ini menjadi indikasi bahwa meskipun sekolah ini merupakan sekolah kecil didesa, namun bukan berarti mereka abai pada kesejahteraan murid-murid. Dan saya cukup terkesan akan hal ini.

Hari-hari ketika saya mengajar di SDN Budi Mulya dipenuhi dengan rasa antusiasme belajar yang sangat luar biasa dari murid-murid disana. Mereka menyambut saya dengan senyum yang tercetak diwajah-wajah mereka. Beberapa pertanyaan mengenai bahasa inggris dan pelajar-pelajaran lain mereka lontarkan kepada saya. Gambaran kehausan akan ilmu. Beberapa dari saya dan teman kelompok KKN saya juga menerima hadiah dari murid-murid disana. Mulai dari makanan, boneka hingga pernak-pernik. Sungguh mengesankan betapa diharganya kami sebagai pengajar disana.

Salah satu momen paling mengesankan lainnya adalah saat perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Keterbatasan sumber daya guru tidak menjadi alasan untuk tidak ikut serta merayakan momen kemerdekaan. Para wali murid saling bahu-membahu menyusun lomba, menjadi panitia serta meramaikan acara HUT RI di sekolah. Mereka ingin murid-murid mendapatkan pengalaman yang berkesan di momen yang membahagiakan. Saya dan teman-teman KKN pun turut diundang untuk meramaikan acara tersebut. Bahkan beberapa wali murid turut mengajak kami bergabung dalam perlombaan.

Bersih dan Sehat Bersama Budi Mulya

Oleh: Afiyah Nur Rusyda

Awal mula pembuatan kelompok KKN memang membawa banyak ketakutan dalam diri saya. Pertimbangan untuk bertemu dengan orang baru dan tinggal bersama mereka dalam waktu yang cukup lama adalah hal yang sulit untuk saya terima, terutama mengingat sifat dan tidak mudahnya saya beradaptasi dengan lingkungan baru. Ketika saya pertama kali bertemu dengan 21 orang yang baru saja saya kenal, rasa canggung dan ketakutan begitu kental. Namun, seiring berjalannya waktu, saya semakin dekat dengan mereka, semua pikiran negatif tersebut perlahan-lahan menghilang. Saya mulai merasa nyaman dan menemukan dukungan dalam kelompok ini.

Hari demi hari saya lalui bersama teman-teman KKN, namun sejak pertama kali saya tinggal di desa Budi Mulya, hal utama yang membuat saya kurang nyaman adalah tentang kebersihannya. Tempat sampah yang saya temukan dipelataran jalan mungkin bisa terhitung jumlahnya karena sangat jarang. Masalah kebersihan di desa tersebut sangat memprihatinkan, dengan kesadaran akan sampah yang rendah dan ketersediaan air bersih yang kurang memadai, mengancam kesehatan warga desa. Tetapi sinar harapan muncul ketika ibu-ibu PKK yang dipimpin oleh ibu lurah dan didukung oleh tim KKN I03 tampil sebagai pahlawan lokal. Mereka bersatu untuk menjaga kesehatan warga desa, terutama anak-anak dan lansia melalui kegiatan posyandu. Kepedulian

mereka terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat menjadi tonggak perubahan yang signifikan. Meninjau hal tersebut, tim KKN mengusulkan ide untuk memberikan kontribusi besar dengan mengadakan seminar kesehatan yang mengundang dua narasumber dari puskesmas terdekat. Informasi yang disampaikan dalam seminar ini mengenai kebersihan diri dan lingkungan menjadi bekal penting bagi warga desa untuk menjaga kesehatan mereka.

Kami juga mengajak seluruh warga untuk melakukan senam bersama dengan harapan menjadikan motivasi kepada mereka pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuh. Yang paling mengesankan adalah antusiasme masyarakat dalam mewujudkan desa yang bersih dan sehat. Ini membuktikan bahwa mereka sebenarnya peka terhadap isu tersebut, meskipun sebelumnya mungkin kurang mendapatkan himbauan yang cukup dari pihak desa. Perubahan ini adalah bukti bahwa dengan kerja keras dan kerja sama, sebuah komunitas bisa bertransformasi menjadi tempat yang lebih baik untuk hidup.

Kisah Desa Budi Mulya mengingatkan saya terhadap kekuatan kolaborasi dan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan dalam membangun masa depan yang lebih baik. Solidaritas dari kelompok KKN juga sangat terasa bagi saya. Dengan semangat seperti ini, tidak ada masalah yang tidak bisa diatasi, dan tidak ada perubahan yang tidak bisa dicapai. Semua yang telah dilalui dalam kegiatan ini akan selalu menjadi salah satu kenangan terindah di hidup saya.

SandyaNawasenaBersinar!

Kulihat Semesta dari Tepi Sawah

Oleh : Adam Ramadhan

Perjalanan dimulai pada tanggal 24 Juli 2023, saya ditunjuk oleh teman-teman sebagai perwakilan Kelompok KKN I03 untuk pelepasan mahasiswa KKN di Kampus. Kemudian setelah acara pelepasan saya bersama perwakilan lain menyusul teman-teman yang sudah berada dilokasi semenjak hari sebelumnya, dengan niat baik untuk belajar dan menambah pengalaman saya melakukan perjalanan ke Desa Budimulya dari Ciputat yang berjarak 42 KM. Setibanya di Desa para teman-teman menyambut dengan masakan yang baru matang berupa nasi goreng dan

telor dadar, dengan perut keroncong dari ciputat langsung diberi masakan yang baru datang rasanya nikmat sekali, Lalu kami pun beristirahat mengisi kembali tenaga untuk persiapan hari-hari esok.

Dalam kesehariannya warga Desa Budimulya aktif berprofesi sebagai petani, maupun buruh pabrik, masyarakat setempat juga memiliki sikap ramah tamah terhadap kami terutama pada hal-hal kegiatan sosial, seperti kegiatan poyandu, kerajinan anyaman dan kami pun diajak untuk membuat Jipang, makanan khas daerah setempat. Bahkan awal kami tiba disini pun sudah diajak untuk ikut serta kegiatan pengajian dikenal dengan istilah *ngariung* yang berasal dari Bahasa Sunda karena mayoritas masyarakat setempat bersuku Sunda. Lika-liku kehidupan kami selama KKN disini banyak menuai pelajaran yang dapat kita ambil mulai dari air yang terbatas sehingga kami dipaksa untuk berhemat karena kondisi sampai banyaknya ego yang diharuskan untuk Bersatu.

Selama kami KKN di Desa Budimulya kami bersyukur karena program kerja yang telah dirancang sedemikian rupa terlaksana sampai tuntas bahkan ketika kami melakukan program kerja bidang Pendidikan yang dilaksanakan di SDN Budimulya anak-anak tersebut sangat senang karena kehadiran kami dalam membantu kegiatan pembelajaran mereka, kami hadir sebagai sosok seorang abang untuk menyemangati mereka dalam proses pembelajaran dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Dan hampir setiap hari adik-adik desa sering kali datang ke posko kami mereka bermain, dan bercerita tentang kisah hidup mereka, kami pun senang akan kehadiran mereka menjadi hiburan bagi kami walau penat usai berkegiatan.

Hampir setiap malam kami bercengkrama di saung posko kami, menceritakan peristiwa apa yang terjadi dihari itu dan memikirkan program kerja untuk esok hari, canda tawa terlihat diraut wajah kami walau banyaknya program kerja yang harus diselesaikan, akan tetapi kami KKN 103 (Sandya Nawasena) tetap semangat dan memberikan hal yang terbaik untuk Desa Budimulya.

Datang akan pergi, setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan telah usai kami KKN di Desa Budimulya banyak hal yang saya dapatkan selama KKN di Desa Budimulya pelajaran hidup penuh makna yang saya dapatkan, dimana kita dituntut untuk hidup berdikari dan

bermasyarakat saling gotong royong maupun berbeda suku, ras, dan agama.

Terimakasih kepada masyarakat yang harmonis turut mensukseskan acara kami, aparat desa yang loyal ikut membantu jalannya acara kami dan teman-teman seperjuangan KKN 103 (Sandya Nawasena) yang tulus menjalani program kerja hingga usai dan telah menolong sesama ketika sakit maupun susah. Sukses untuk kalian teman-teman KKN 103 (Sandya Nawasena) dimanapun kalian berada.

Perubahan Diri dari Sikap Sederhana Desa Budi Mulya

Oleh : M. Rian Firmansyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Halo semuanya! Perkenalkan nama lengkap saya M. Rian Firmansyah, biasa dipanggil Rian. Saya merupakan seorang mahasiswa program studi Kimia, Fakultas Sains dan teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berhubung sekarang saya mulai memasuki semester 7, maka sudah saatnya untuk saya menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Saya tergabung ke dalam kelompok KKN 103 yaitu Sandya Nawasena dan di tempatkan di Desa Budi Mulya, Cikupa, Kab. Tangerang.

Awalnya, ketika mendengar mengenai “KKN” sempat terlintas dari benak saya sebuah rasa ketakutan, takut akan lingkungannya, takut jika tidak bisa memberikan kinerja yang baik, takut jika tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik, dan masih banyak lagi ketakutan lainnya. Namun, setelah saya bertemu dan berkenalan dengan teman-teman dari kelompok KKN 103, seketika ketakutan-ketakutan saya itu berkurang. Ternyata, ketika sudah di jalani, KKN tidak semenakutkan itu dan sangat-sangat menyenangkan. Selama kami melakukan KKN di sana pun, warga-warga Desa Budi Mulya sangat menerima kami dengan baik dan sangat mendukung setiap program-program yang kami jalani.

Selama KKN, saya diberi kesempatan untuk mengajar sekolah dasar yaitu SDN Budimulya. Sejujurnya, saya sama sekali tidak memiliki basic mengajar, sehingga awalnya saya sangat takut ketika mengetahui saya

diberi amanah untuk mengajar anak-anak kelas 4. Awalnya saya cukup tegang dengan suasana di kelas, sempat sedikit kebingungan bagaimana agar dapat mengajar mereka dengan cara yang menyenangkan. Lambat laun akhirnya saya bisa menyesuaikan diri dengan anak-anak di kelas, dan sangat di syukuri karena mereka merupakan anak-anak yang sangat menyenangkan.

Mereka benar-benar mengajari saya apa itu artinya sebuah kesabaran, mereka juga mengajari saya bagaimana sebuah kehangatan bisa timbul hanya karena sebuah perlakuan-perlakuan kecil. Rasa lelah saya bisa hilang sejenak karena canda tawa yang mereka buat. Banyak sekali kenangan-kenangan manis yang mereka berikan kepada saya. Justru, saya yang banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga dari mereka. Salah satunya yaitu, apapun kondisinya selagi kita masih memiliki kemauan, maka kita harus tetap mengusahakan hal itu. Kesederhanaan mereka benar-benar membuat saya kagum.

Terima kasih untuk adik-adik SDN Budimulya atas seluruh pelajaran yang berharga dan juga atas seluruh kenangannya, semoga kita secepatnya bertemu kembali.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Indahnya Pelangi setelah Hujan Badai Petir

Oleh : Ade Erlangga

KKN, orang bilang artinya Kuliah kerja nyata merupakan sebuah program bagi mahasiswa sebagai ajang pengembangan materi yang sudah dipelajari dikampus yang kemudian diaplikasikan didunia yang sebenarnya. Dari struktur kalimat terlihat sederhana, namun realitanya luar biasa. Ini saya sudah alami dimana saya diharuskan mengikuti KKN tepatnya pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 di sebuah desa yang bernama Budi Mulya. KKN adalah sebuah program yang ternyata tidak sesimpel yang saya bayangkan, ini terlihat dari sebelum pelaksanaan, dimana semua anggota berfikir banyak hal mulai dari program apa yang harus dilakukan disana, bagaimana anggaran didapat, problem dari setiap individu, dan masih banyak lagi.

Hari keberangkatan tiba, ini merupakan awal dari sebuah pelajaran yang membekas dalam hidup saya. Dimana dihari itu kita benar benar

di persatukan dengan orang-orang yang beragam latar belakang, pikiran, sikap dan sifat. Dengan keberagaman tersebut kita dipaksa untuk saling melengkapi satu sama lain. Hari demi hari kita lewati namun setiap hari tidak lah mudah terkhusus yang punya pacar seperti saya. Ya pacar, orang yang kita sayang. Terkadang orang banyak yang bilang pacar adalah penyemangat kita dalam melakukan kegiatan, namun tidak semua kegiatan pacar bisa menerima.

KKN merupakan ujian bagi orang yang memiliki pasangan, karena seperti yang kita tahu KKN banyak sekali kegiatan yang berhubungan dengan lawan jenis entah itu memasak, kumpul Menyusun proker, melaksanakan proker dan masih banyak lagi. Ini menjadi tantangan yang cukup besar karena kita dituntut untuk bisa membagi antara kepentingan kelompok dan individu. Hari demi hari saya lalui dengan banyak sekali pertengkaran bersama pasangan saya, mulai dari hal kecil sampai hal besar. namun itu tidak menjadi halangan bagi saya untuk terus mengasah kemampuan dan berbakti di desa budi mulya. Semua kegiatan saya lalui dengan teman-teman 1 kelompok dengan menyelesaikan semua proker yang sudah dirancang sebelumnya dengan penuh kesungguhan.

Budimulya merupakan desa yang cukup hebat dimana diisi oleh orang-orang hebat dan berhati mulia, disamping itu desa ini menjunjung tinggi nilai keasrian budaya yang terus mereka jaga. Kehangatan warga budimulya yang diberikan kepada kami sangat terasa dari awal kedatangan sampai kami hendak meninggalkan desa ini mereka terus memberikan sambutan, perhatian yang baik, dan pelajaran yang sangat bermanfaat bagi kami semua untuk bekal dimasa yang akan datang.

KKN di Budi mulya memberikan saya 2 pelajaran yang sangat berharga dalam hidup saya. Pertama pelajaran dalam berhubungan dengan pasangan saya. Dimana dari KKN saya mendapatkan pelajaran bagaimana saya harus bisa lebih terbuka dari semua hal baik hal yang kecil sampai hal yang besar dan menjadi orang yang lebih sabar. Kedua, pelajaran dalam berkehidupan di masyarakat. KKN juga memberikan pelajaran yang sangat tak ternilai dalam hal bermasyarakat, ini tercermin dari kebersamaan saya dengan teman-teman sekelompok KKN dan masyarakat budi mulya, dimana mengajarkan bergotong

royong, saling bertukar pendapat, bermasyarakat yang baik, dituntut mengeluarkan ide kreatif dengan sumberdaya desa yang terbatas, dan melatih diri kita menjadi seorang pemimpin dimasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, S. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masrukin. (2020). *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta
- Paramita, A., & Lestari, W. (2008). *Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di era otonomi daerah*. National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry of Health.
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117-127.
- Syarani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. *Jurnal Paradigma* 5(3), 161.

BIOGRAFI SINGKAT

KKN 103 Sandya Nawasena terdiri dari 21 orang anggota yang berasal dari fakultas dengan 20 jurusan yang berbeda-beda. Berikut adalah biografi singkat anggota kelompok KKN 103.

1. Muhammad Rizky Rivaldi (Sejarah dan Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)



Muhammad Rizky Rivaldi, seorang laki-laki yang akrab dengan nama panggilan Aldi yang lahir di Jakarta 22 September 2001. Saat ini ia sedang menjalankan kehidupan sebagai mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam semester 7 di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu ia juga sedang menjalankan kegiatan magang di salah satu instansi yang bernama Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Disitu ia enjoy menjalankan kegiatan magangnya karena dalam kegiatan tersebut ia banyak sekali menggeluti arsip-arsip Belanda yang terkait dengan administrasi dalam negeri atau bahasa belanda nya itu *Binnenlandsch Bestuur*.

2. Lutfia Mutiara Aziza (Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)



Lutfia Mutiara Aziza, atau yang kerap disapa Luly merupakan mahasiswi semester 7 Program Studi Sosiologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki hobby menari dan mendengarkan musik. Lahir dan tumbuh besar di Jakarta pada 18 Februari 2002. Merupakan anak terakhir yang cukup manja dari tiga bersaudara. Menurut banyak orang Luly memiliki sifat *friendly* sehingga membuat dirinya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Memiliki ketertarikan dengan isu-isu sosial khususnya pada isu-isu perempuan. Berhubungan dengan itu, selain sibuk kuliah saat ini Luly merupakan Badan Pengurus Harian di Amnesty UIN Jakarta, sebuah NGO yang bergerak di bidang Hak Asasi Manusia. Luly juga pernah tergabung dalam komunitas Kolektif Rosa, sebuah komunitas di UIN Jakarta yang kerap mengkampanyekan isu-isu perempuan dan diskriminasi gender. Luly memiliki tujuan karir yang berhubungan dengan terwujudnya HAM bagi semua orang.

3. Adela Revita Malta (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)



Adela Revita Malta, yang terkadang dipanggil dengan sebutan adela, adel dan revita merupakan perempuan berdarah Jawa dan besar bersama orang tua di Bekasi. Lahir di Bekasi, 15 Desember 2001 merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Menempuh Pendidikan dari masa kanak-kanak lalu lanjut di SDN Negeri Bintara II, SMP 172 Jakarta, SMA IT Al-Halimiyah hingga melanjutkan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Alasan ia memilih jurusan Kimia tersebut karena sejak SMA sudah tertarik dengan dunia kimia dan laboratorium. Semasa kuliah pernah mgeikuti kepanitian Pengenalan Orientasi Akademik dan Kekeluargaan (Partikel) 2022, Chemistry In Village (CIV) 2022. Selain itu, ia memiliki hobi olahraga yaitu bermain bulu tangkis. Satu pesan yaitu “Teruslah tersenyum, karena hidup adalah hal yang indah dan ada banyak hal yang harus disyukuri” -Marilyn Monroe

4. Perra Paudiawati (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)



Perra Paudiawati. Lahir di kota ciamis 09 Juli, anak ke-3 dari 3 bersaudara. Putri bungsu yang sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang mana ia sebelumnya menempuh pendidikan di kota kelahirannya, dan mempunyai tekad untuk melatih diri untuk mandiri sembari mencari ilmu di kota asing ciputat ini. Ia lulusan TK Paud At-Taqwa dan melanjutkan sekolah di MI Al-Fadliliah Darussalam setelah itu menyelesaikan sekolah di MTs Al-Fadliliah Darussalam dan MAN 1 Darussalam Ciamis. Rutinitas saya selain kuliah adalah mengajar di yayasan Generasi Muda Membangun Indonesia (GAMMA).

5. Sinta Arumayuni (Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)



Hallo, perkenalkan nama saya Sinta Arumayuni. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 10 Mei 2002. Saya dikenal sebagai pribadi yang memiliki sifat pekerja keras dan perfeksionis yang selalu berusaha untuk mencapai hasil terbaik dalam segala hal yang dikerjakan.

Saat ini saya sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta dengan program studi Jurnalistik. Pendidikan di UIN ini mencerminkan ketertarikan saya pada dunia jurnalistik dan komunikasi. Sifat perfeksionis saya ini membuat saya selalu berusaha untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dalam tugas-tugas kuliah. Saya memiliki minat besar dalam *voice over*, fotografi, dan desain. Selain itu saya juga suka dengan hal-hal baru.

Pada masa kecil, saya memiliki begitu banyak cita-cita yang bermacam-macam. Salah satunya adalah keinginan untuk menjadi seorang guru. Namun, ketika saya tumbuh dewasa dan memasuki dunia perkuliahan, saya merasa tarikannya berubah. Cita-cita saya pun berubah seiring dengan perubahan minat dan gairah saya. Saya mulai bercita-cita ingin menjadi seorang presenter yang bisa mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan memukau audiens. Saya juga ingin menjadi seorang reporter yang bisa menggali berita dan mengungkap fakta-fakta penting. Di samping itu, minat saya dalam dunia seni juga tumbuh, dan saya bercita-cita menjadi seorang

photographer dan *graphic designer* yang bisa mengekspresikan kreativitas saya melalui gambar dan desain.

6. Salma Agustina Dwi Deliyara (Ilmu hukum – Fakultas Syariah dan Hukum)



Salma Agustina Dwi Deliyara, biasa dipanggil dengan panggilan Salma. Lahir di Bekasi pada tanggal 17 Agustus 2002, saat ini saya berusia 21 tahun. Lahir di Bekasi, namun tumbuh besar di Tangerang hingga saat ini. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Pernah bersekolah di SDIT Al-Istiqomah, lalu melanjutkan ke jenjang SMP yaitu di SMP Islamic Centre dan lanjut ke jenjang SMA yaitu di SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Sekarang saya merupakan seorang mahasiswi jurusan Ilmu Hukum semester 7, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah saya cukup aktif mengikuti berbagai organisasi dan juga berbagai kepanitiaan di lingkup jurusan. Saya memiliki ketertarikan lebih di bidang *make-up*. Oleh karena itu, selain saya berkuliah dengan jurusan hukum, saya juga memiliki keinginan untuk memiliki pekerjaan sampingan sebagai seorang *Make Up Artist* atau biasa disebut dengan MUA.

7. Aurellia Alichia Adi (Pendidikan IPS – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Aurellia Alichia Adi, berbagai macam panggilan yang sering ia dapatkan seperti Aurell, Aurellia, Ulell dan Lia. Lahir Tangerang 03 Maret 2002 dengan usia saat ini 21 Tahun. Saya anak kedua dari dua bersaudara, pernah bersekolah di SDN Pamulang Tengah, lalu melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 44 dan SMA Triguna Utama. Saat ini merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah saya aktif mengikuti organisasi kampus, seperti HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Saya memiliki hobby dan bakat didunia modelling sejak kecil saya bercita – cita menjadi model hingga akhirnya terjun di dunia model pada tahun 2017 dimana saya masih duduk dibangku SMA, Menjadi model adalah pekerjaan yang paling menyenangkan didunia ini, saya pun pernah menjadi model MUA (Make up Artis), menjadi model catalog photostudio, dan pernah menjadi model busana online. Saat ini saya sedang sibuk menjadi mahasiswa semester akhir yang harus segera menyelesaikan urusan perkuliahannya.

8. Rima Juliani (Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Rima Juliani, Anak pertama dari tiga bersaudara adiknya semuanya laki-laki dan juga dia biasa dipanggil Rima, Ia lahir tanggal 18 Juli 2003 dan tinggal di Bogor hingga saat ini. Dia pernah bersekolah di SMA Insan Kamil dan sekarang sedang melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama berkuliah ia aktif di beberapa organisasi seperti DEMA F sebagai Biro Keuangan dan forsa di divisi Taekwondo. Dia juga sering mengikuti kepanitiaan yang ada dikampus, karena dia ingin mencari kesibukan dan lebih suka diluar. Dia memiliki hobi yang berbau olahraga terutama berenang, bela diri, dan juga dia suka membaca watsapp dan novel. Sekian biografi saya, jika ingin mengetahui lebih lanjut bisa menghubungi saya

9. Andreasyah Permana Aziz (Pendidikan Agama Islam – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Nama adalah Andreasyah Permana Aziz. Akrab dipanggil Andre. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 10 Mei 2002 (21 Tahun). Ia memiliki darah Sunda dan Jawa dari kedua orangtuanya. Ia menghabiskan waktu kecil di Depok tepatnya di Kelurahan Limo atau orang sekitar menyebutnya kampung Pendowo. Ia merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Awal pendidikan, ia pernah belajar di SD Negeri Limo 02. Kemudian ke jenjang berikutnya di SMP Islam Hidayatul Athfal dan pada jenjang sekolah menengah atas ia berpindah ke Madrasah Aliyah yaitu MA Negeri II Jakarta. Dan pada jenjang strata ia melanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

Hobi yang ia gemari yaitu bermain Badminton, bersepeda, dan travelling. Adapun makanan favoritnya yaitu ketoprak, kentang musthofa (kentang goreng) dan Nasi Goreng. Kesibukannya yang ia jalani saat ini yaitu mengajar di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan dan di samping itu menjalani kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Motto dalam hidupnya ialah "Jadilah ikan hidup, jangan jadi ikan mati, artinya hidup harus memiliki prinsip jangan mudah terpengaruh dalam bergaul, sekalipun bergaul di dalam lingkungan yang kurang baik

jangan mudah terpengaruh di dalamnya justru harus memberikan manfaat". Ia memiliki impian menjadi seorang rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

10. Angga Adi Saputro (Aqidah dan Filsafat Islam – fakultas Ushuluddin)



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, namaku Angga Adi Saputro. Aku lahir pada Tanggal 1 Juni 2000 dengan Zodiac Gemini. Dan aku lahir di Kabupaten Purwodadi Jawa Tengah. kira-kira ketika umurku berusia 4 tahun aku dan keluargaku merantau menuju Jakarta dan pada umur 7 tahun, aku bersekolah di SDN Meruya Utara (MU) 13 Pagi. ketika aku lulus dari sekolah dasar, aku pindah rumah ke Tangerang Kabupaten. Lebih tepatnya di Desa Pisangan Jaya Perum Grand Permata Sepatan Kecamatan Sepatan dan perpindahan rumahku tersebut bertepatan dengan masuknya aku ke Pondok Modern Darussalam Gontor di Ponorogo guna melanjutkan pendidikan ku ke tingkat SMP dan SMA.

Walaupun kurikulumnya sangatlah berbeda dengan K13 atau Kurikulum-kurikulum lainnya yang menyediakan Ujian Nasional (UN) ketika akhir kelulusannya. Lulus dari Gontor akupun menerima tugas untuk mengabdikan di Pondok Modern Terpadu (PMT) Riyadusholihin Al-Izzah selama 1 tahun, lalu setelahnya aku mencoba mendaftarkan diriku untuk melanjutkan Study ku ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020, yang bertepatan dengan Musim Corona.

11. Indah Tarimah Siregar (Ilmu perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora)



Indah Tarimah Siregar, Biasa dipanggil indah. Lahir di Pekanbaru, 14 Oktober 2002. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta dengan program studi Ilmu perpustakaan dan informasi. Dia memiliki hobby membaca buku, memasak dan menonton film. Perempuan ini sangat tertarik akan hal baru. Semasa berkuliah lumayan aktif mengikuti berbagai kepanitian, volunteer di beberapa organisasi, pernah juga mengikuti UKM kampus yaitu photography Kalacitra. Selain menghabiskan hari-harinya dengan aktivitas perkuliahan, ia juga bekerja sebagai guru mengaji di sebuah tpa

rumahan di ciputat. Harapan dimasa depan semoga bisa melanjutkan studi ke negara luar dan bertemu eunwoo.

12. Rahayu Siti Nur Rahmawati (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Yu! Begitu biasanya orang-orang memanggil gadis yang kini sedang berada di semester-semester terakhir masa kuliahnya. Gadis yang memiliki nama lengkap Rahayu Siti Nur Rahmawati ini mungkin akan sering kamu temui sedang senyum-senyum didepan layar ponselnya. Bukan, bukan karena lagi kasmaran, ia hanya sedang menonton serial drama favoritnya atau acara hiburan yang dibintangi idolanya dari Negeri Ginseng. Sebagai orang yang lahir dan besar di Kota Hujan, Rahayu kerap memiliki logat kesundaan yang melekat dalam gaya bicaranya. Mengenyam pendidikan di luar kota kelahiran merupakan sebuah keputusan yang terlahir dari serangkaian pertimbangan panjang. Setelah lulus dari salah satu SMA Negeri di Bogor, ia memutuskan untuk melanjutkan studinya di salah satu universitas

yang kental akan asosiasinya dengan hal-hal berbau keislaman, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meskipun judulnya merantau, akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di awal masa kuliahnya, dalam kesehariannya berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen, ia lebih banyak menghabiskan waktu berkuliah di Bogor tanah kelahirannya, dibanding di Ciputat. Ada satu kalimat yang selalu ia ingat di hari-hari beratnya, “it will pass”.

13. Defi Auliya (Pendidikan Kimia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Defi Auliya, akrab dipanggil Defi merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Lahir di Kota Tangerang pada 28 Desember 2001. Dia memiliki hobi membaca dan memasak. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Kimia. Selama berkuliah aktif mengikuti berbagai kepanitian, *volunteer* bidang pendidikan serta menjadi salah satu asisten laboratorium program studi Pendidikan

Kimia. Memiliki ketertarikan dibidang sains dan pendidikan sejak sekolah menengah pertama menjadikan alasan untuk memilih program studi Pendidikan Kimia. Harapan di masa yang akan datang, dapat melanjutkan studi hingga ke *Negeri Van Oranje* (Belanda).

14. Rafi Muhamad Kemal (Hukum Ekonomi Syariah – Fakultas Syariah dan Hukum)



Perkenalkan nama saya Rafi Muhammad Kemal biasa di panggil Kemal. Saya mahasiswa dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saya lahir di Jakarta, 22 mei 2002 dan saya memiliki hobi olahraga.

15. Ridho Syauqi Abdullah (Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islamiyah)



Ridho Syauqi Abdullah akrab disapa Ridho, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta, 01 Agustus 2002, memiliki hobi berolahraga seperti bermain futsal, badminton dan jogging. Saat ini ia berstatus sebagai seorang mahasiswa di sebuah universitas yang bernama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Dirasat Islamiyah.

16. Puspita Maya Kirana (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)



Bernama lengkap Puspita Maya Kirana, namun kerap disapa Maya. Perempuan kelahiran 14 September 2002 ini tengah melangsungkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora program studi Sastra Inggris. Hobinya tidak banyak, ia senang menghabiskan waktu luangnya dengan membaca buku, mendengarkan musik atau menggambar. Selama masa kuliah, ia tidak begitu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Satu-satunya organisasi yang ia ikuti adalah organisasi internal jurusan sastra inggris yaitu, *The Cells*. Ia pernah berpartisipasi dalam kepanitiaan ELDFEST 2.0 sebagai divisi acara dan juga menjadi penampil di acara Anniversary Sastra Inggris mewakili *The Cells*. Selain menghabiskan hari-harinya dengan aktivitas perkuliahan, ia juga bekerja sebagai guru di sebuah madrasah ibtidaiyah di daerah ciputat.

17. Afiyah Nur Rusydah (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Afiyah Nur Rusydah atau sering dipanggil Afiyah. Perempuan kelahiran 26 Agustus 2002 yang kini sedang melanjutkan Pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Ia memiliki hobi mendengarkan

musik. Afiah lahir ditengah-tengah keluarga yang harmonis dan selalu mendukungnya dalam kondisi apapun. Saat ini, ia sedang focus pada studi tingkat akhirnya. Walaupun sejak awal memang tidak terlalu banyak mengikuti organisasi kampus, namun sekarang ia juga menghabiskan waktunya menjadi guru private khususnya Bahasa Arab untuk anak-anak yang bertempat tinggal tidak jauh dari rumahnya. Ia sangat enjoy menjalani kesehariannya saat ini. Harapan dimasa yang akan datang, dapat membahagiakan orang tua khususnya dan bisa bermanfaat bagi orang banyak pada umumnya.

18. Fina Hayati (Pendidikan Islam Anak Usia Dini – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Hallo! Perkenalkan nama saya Fina Hayati biasa dipanggil Fina, namun saya lebih senang kalau dipanggil dengan sebutan Hayati. Karena kata Hayati memiliki makna yang dalam bagi saya, hayat yang berarti hidup, berharap dengan panggilan hayati memberikan doa kepada saya lebih hidup dalam menjalani tugas hidup saya didunia ini menjadi umat dan rakyat yang taat kepada tuhan-Nya dan negara. Saya

berasal dari kota yang sering disebut dengan kota pariwisata terkenal dengan Jam Gadang serta pernah menjadi ibu kota negara sementara yaitu, Kota Bukittinggi. Salah satu kota yang ada di Sumatra Barat.

Saya adalah anak ke-6 dari 7 bersaudara. Dilahirkan dari keluarga yang sederhana membuat saya untuk selalu menjalani kehidupan yang sederhana dan tidak menuntut sesuatu diluar batas apa yang dimiliki sekarang. Karena hidup bukan sekedar apa yang kita miliki tapi apa yang kita lakukan dan berikan. Kebermaanfaat hidup lebih penting dibandingkan dengan apa yang kita gunakan. Tidak hanya itu kesederhanaan juga menyadarkan saya betapa pentingnya perjuangan hidup dan makna hidup sehingga menjadikan saya pribadi yang keras pada diri sendiri agar tak mudah patah dengan satu rintangan saja serta mengajarkan kepada saya kepada lebih menghargai, menghormati dan lebih menerima apa yang saya dapatkan sekarang.

Dari sudut pandang yang saya miliki terkait dengan kehidupan tersebut, orang-orang yang hebat pada hari ini adalah hasil didikan dan penanaman pondasi hidup yang diberikan oleh keluarga terutama orang tuanya sedari kecil. Sehingga hal tersebut membuat saya penasaran dengan apa yang mereka dapatkan dari semasa awal kehidupan mereka, masa kanak-kanak mereka. Maka dibangku perkuliahan ini saya mengambil jurusan yang berkaitan dengan anak-anak, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Disini banyak sekali rasa penasaran yang saya miliki terhadap anak-anak terjawab, apa yang menjadi rasa penasaran terhadap orang-orang hebat sekrang sedikit banyak terjawab sudah. Kedisiplinan dan konsistensi yang dilakukan seseorang sedari kecil akan memberikan dampak yang positif terhadap peran hidup dan tugas hidupnya dimasa depan.

19. Adam Ramadhan (Perbandingan Mazhab – Fakultas Syariah dan Hukum)



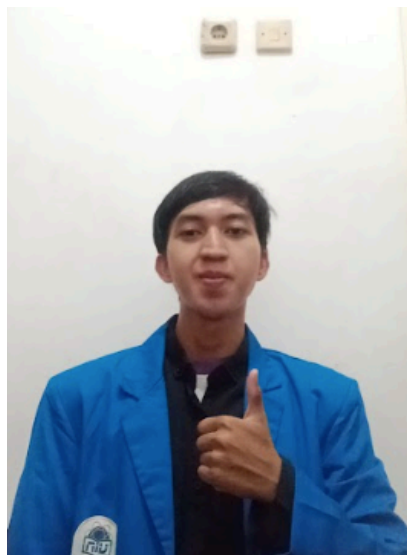
Adam Ramadhan, sering dipanggil dengan panggilan Adam merupakan anak pertama dari pasangan seorang guru dan pegawai swasta yang sudah pensiun. Lahir di Ibukota Jakarta 9 November 2002 yang tumbuh besar di lingkungan sederhana dan menempuh pendidikan di suatu Pondok Pesantren di Kota Tangerang dan sekarang menjadi Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta.

20. M. Rian Firmansyah (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)



Perkenalkan saya M. Rian Firmansyah, biasa dipanggil dengan panggilan Rian. Lahir di Bekasi pada tanggal 19 Nopember 2001, saat ini saya berusia 21 tahun. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Pernah bersekolah di SD Negeri Sukadarma 01, lalu melanjutkan ke jenjang SMP yaitu di SMP Negeri 1 Sukatani dan lanjut ke jenjang SMA yaitu di MAN 1 Kabupaten Bekasi. Sekarang saya merupakan seorang mahasiswa jurusan kimia semester 7, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah saya hanya mengikuti organisasi eksternal yaitu PMII KOMFAST (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Sains dan Teknologi) UIN Jakarta hingga menjadi kader mujahid. Saya memiliki ketertarikan lebih di bidang *fotografi*. Oleh karena itu, selain saya berkuliah dengan jurusan kimia, saya juga memiliki keinginan untuk memiliki pekerjaan sampingan sebagai seorang *fotografer* atau biasa disebut dengan *juru foto*.

21. Ade Erlangga (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Ade Erlangga atau sering dipanggil ade, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia lahir di Kuningan, 18 september 2001 dan memiliki hobi bermain sepakbola. Sehari hari dia menjalani hidupnya sebagai seorang mahasiswa disebuah universitas yang Bernama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi

manajemen fakultas ekonomi dan bisnis. Disamping sebagai mahasiswa, ade mengisi hari harinya untuk bekerja ini dilakukan agar bisa menunjang keuanganya selama menjalani proses Pendidikan di UIN Jakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Gambar 1. Arsip Surat Pemberitahuan dan Pelaksanaan KKN Kecamatan Cikupa Desa Budi Mulya

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

No. 01.014/KKK-SNWM/07/2023
R. S. H. Janda No. 91 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (021) 7409751 Fax (021) 7409621 Hal. 1/1/13
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: info@uinjkt.ac.id

No. : 01.014/KKK-SNWM/07/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa
Budi Mulya
di
tempat

Assalamu'alaikum wa sh

Dengan hormat, teriring doa'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu penuhi pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa sh

Kepala PPM

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Dibuatkan:
1. Ketua LP2M
2. Stemp

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

No. 01.013/KKK-SNWM/07/2023
R. S. H. Janda No. 91 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (021) 7409751 Fax (021) 7409621 Hal. 1/1/13
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: info@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1	Muhammad Rizki Rivaldi	11200220000095
2	Rina Nurrahma	11200110000087
3	Adella Riva Milla	11200960000002
4	Lutfia Marisa Astia	11201110000049
5	Dina Fardiansari	11200480000114
6	Rahma Agustinia Desi Dillyan	11200480000079
7	Rafi Muhammad Kurnia	11200480000113
8	Indah Ternah Suryani	11200211000110
9	Indi Hafidha	11200120000084
10	Rahayu Siti Nur Rahmawati	11200480000079
11	Adnan Karimullah	11200410000052
12	Ema Hajar	11200140000052
13	Muhammad Rian Firmansyah	11200960000030
14	Akh Gitaqun	11200110000082
15	Azzulfa Alhuda Adh	11200150000115
16	Rina Adila	11200480000096
17	Audriyah Permata Azah	11200110000043
18	Angga Ali Anggoro	11200111000011
19	Rizka Mita Kurnia	11200200000079
20	Riba Syarif Abdullah	11200960000054
21	Alviah Nur Rayyah	11200120000132
22		
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN : Budi Mulya, Cikupa, Kab. Tangerang
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergokannya sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
Kepala LP2M
Kepala PPM

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Gambar 2. Arsip Surat Undangan Program Kerja

**KULLIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYA NAWASENA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA BUDI MULYA, KECAMATAN CIKUPA, KAB. TANGGERANG
Jl. KH Syekh Nawawi, Cikupa, Tangerang 15716.
No.tlp : 085774483091 (Atd) Email : sandyanawasen@gmail.com**

No : 01.014/KKK-SNWM/07/2023
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Yth.
BABINSA
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Budi Mulya, kami dari kelompok KKN 103 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa Budi Mulya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhammad Rizki Rivaldi
NIM.11200220000095
Sekretaris

Adella Riva Milla
NIM.11200960000002

**KULLIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYA NAWASENA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA BUDI MULYA, KECAMATAN CIKUPA, KAB. TANGGERANG
Jl. KH Syekh Nawawi, Cikupa, Tangerang 15716.
No.tlp : 085774483091 (Atd) Email : sandyanawasen@gmail.com**

No : 01.013/KKK-SNWM/07/2023
Lamp : -
Hal : **Permohonan Narasumber**

Yth.
Kepala Kesehatan Puskesmas Cikupa
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam alaiatrutih teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang sudah dilakukan akan diadakan di Desa Budi Mulya, kami dari kelompok KKN 103 bermaksud meminta bantuan narasumber untuk memberikan materi mengenai "Cegah Stunting Melalui Persebyahan" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Budi Mulya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir untuk menjadi narasumber kami demi kelancaran program kerja KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Muhammad Rizki Rivaldi
NIM.11200220000095
Sekretaris

Fera Fardiansari
NIM.1120040000116

Gambar 3 Flyer, Banner, dan Sertifikat KKN 103 Sandya Nawasena



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan KKN 103 Sandya Nawasena





